

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Halaman/ Pages</b>	<b>TABLE OF CONTENTS</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 138	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS OF  
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND FOR  
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Herjati  
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk  
GHJ Suite Lantai 5 & 6  
Jl. Tanah Abang III No. 18  
Alamat domisili : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3  
Taman Permata Buana  
RT 007 RW 011  
Telepon : (62 21) 386 3861  
Jabatan : Direktur Utama

Name : Herjati  
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk  
GHJ Suite 5<sup>th</sup> & 6<sup>th</sup> Floor.  
Jl. Tanah Abang III No. 18  
Domicile address : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3  
Tamana Permata Buana  
RT 007 RW 011  
Telephone : (62 21) 386 3861  
Title : President Director

Nama : Hans Raymond Ekajaya  
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk  
GHJ Suite Lantai 5 & 6  
Jl. Tanah Abang III No. 18  
Alamat domisili : Sunter Paradise 14 Blok Q/8  
RT 002 RW 009  
Telepon : (62 21) 386 3861  
Jabatan : Direktur Keuangan

Name : Hans Raymond Ekajaya  
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk  
GHJ Suite 5<sup>th</sup> & 6<sup>th</sup> Floor.  
Jl. Tanah Abang III No. 18  
Domicile address : Sunter Paradise 14 Blok Q/8  
RT 002 RW 009  
Telephone : (62 21) 386 3861  
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statement;
- PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- Responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Herjati  
Presiden Direktur/President Director

Hans Raymond Ekajaya  
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 17 Maret 2023/March 17, 2023

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk**

GHJ Suite, 5th-6th Floor Jl. Tanah Abang III No. 18 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160

Phone: +62 21 3863861 Fax: +62 21 3867521

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00180/2.1051/AU.1/05/0929-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditor's Report**

Report No. 00180/2.1051/AU.1/05/0929-1/1/III/2023

*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk****Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its subsidiaries (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance, and their consolidated cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

The original report included herein is in Indonesian language.

## Halaman 2

### Hal-hal audit utama

Hal-hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Kebijakan kapitalisasi dan masa manfaat aset tetap

Sesuai yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap sebesar USD 311.195.294 atau setara dengan 82,04% dari total aset konsolidasian. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penentuan atas biaya yang dikapitalisasi serta masa manfaat aset tersebut membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama di atas:

- Memahami jenis biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan kriteria pengakuan biaya selanjutnya berdasarkan PSAK 16;
- Memeriksa dokumen pendukung atas biaya yang dikapitalisasi pada periode berjalan;
- Melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap dan kesesuaiannya dengan masa manfaat berdasarkan peraturan perpajakan; dan
- Menilai ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.

#### Pengakuan pendapatan

Sesuai yang diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki pendapatan sebesar USD 134.657.972. Grup mengakui penjualan pada saat pelanggan telah memperoleh kendali atas jasa yang telah diberikan (sepanjang waktu).

## Page 2

### Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is described as follows:

#### Capitalization policy and useful lives of property and equipment

As disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements, the Group has property and equipment as at December 31, 2022 amounting to USD 311,195,294 or equivalent to 82.04% of the total consolidated assets. We focused on this area because the carrying amount of property and equipment is material to the consolidated financial statements and determination of capitalized costs and its useful lives involve estimates and significant judgment by the management.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- Understood the nature of capitalized costs and evaluated whether the expenditure met the criteria of costs incurred subsequently as stated in PSAK 16;
- Examined the supporting documents of capitalized costs during the current period;
- Evaluated the management's estimates in determining useful lives of property and equipment and its appropriateness with expected useful lives based on tax regulations; and
- Assessed the accuracy of commencement date of asset depreciation.

#### Revenue recognition

As disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements, the Group has revenue as at December 31, 2022 amounting to USD 134,657,972. The Group recognizes sales when the customer has obtained control of services provided (over time).

The original report included herein is in Indonesian language.

### Halaman 3

#### Hal-hal audit utama (lanjutan)

##### Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama dengan mempertimbangkan risiko salah saji yang melekat pada pendapatan karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespon hal audit utama di atas:

- Melakukan pemahaman, penelusuran, dan pengujian pengendalian internal atas proses keuangan dan operasional terkait proses bisnis atas pendapatan;
- Pengujian substantif dokumen pendukung atas pendapatan secara uji petik untuk memeriksa keakuratan dan keterjadian;
- Pengujian pisah batas atas pendapatan secara uji petik untuk memastikan bahwa pendapatan telah dicatat sesuai periode terjadinya;
- Memeriksa kontrak dengan pelanggan untuk memastikan validitas pendapatan yang telah dicatat;
- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan audit kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

### Page 3

#### Key audit matters (continued)

##### Revenue recognition (continued)

We considered revenue recognition as a key audit matter by considering the inherent risk of misstatement on revenue since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts profitability.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- Performed understanding, walkthrough, and test of internal controls of the finance and operational processes relating to the revenue business process;
- Examined the supporting documents of revenue on a sample basis to check the accuracy and occurrence;
- Tested revenue cut-off on a sample basis to ensure that revenue has been recorded in the period in which it occurred;
- Reviewed the contracts of customers to ensure the validity of revenue has been recorded;
- Assessed whether the related disclosures in Note 23 to the consolidated financial statements were consistent with the requirements of financial accounting standards in Indonesia.

#### Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our audit's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

#### Halaman 4

##### Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian, ketidakkonsistensian material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

##### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar audit keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

#### Page 4

##### Other information (continued)

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

##### Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Halaman 5

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.

## Page 5

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with standards on auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with standards on auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

## Halaman 6

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

## Page 6

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Halaman 7**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan atas pengomunikasian hal tersebut diperkirakan akan lebih mendatangkan kerugian dibandingkan manfaat bagi kepentingan publik.

**Page 7**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our reports because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**



**Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0929/*Public Accountant Registration Number No. AP. 0929*  
17 Maret 2023/*March 17, 2023*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As at December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,29	29.039.536	24.241.462	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,15,29			Trade receivables
Pihak ketiga		13.325.552	9.830.948	Third parties
Pihak berelasi	7a	32.421	103.313	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	29	1.564.789	1.513.708	Other receivables - third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	6,7b	3.496.240	2.546.400	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14a	1.697.627	2.739.249	Prepaid taxes
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8,11,15,29	6.121.860	7.774.466	Restricted cash and cash equivalents
Total Aset Lancar		55.278.025	48.749.546	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	9,15,24,25,7d,10,	311.195.294	257.165.679	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	24,25	12.327.759	19.198.860	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	14d	196.001	158.535	Deferred tax assets
Goodwill	1c	8.852	8.852	Goodwill
Aset lain-lain - jaminan	29	299.536	184.858	Other asset - security deposits
Total Aset Tidak Lancar		324.027.442	276.716.784	Total Non-current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>379.305.467</b>	<b>325.466.330</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As at December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
	8,11,			
Utang bank jangka pendek	26,29	-	2.475.000	Short-term bank loan
Utang usaha	12,29			Trade payables
Pihak ketiga		1.022.159	1.220.767	Third parties
Pihak berelasi	7c	93.109	-	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	29	750.224	370.708	Other payables - third parties
Beban akrual	13,29	1.443.898	1.630.947	Accrued expenses
Utang pajak	14b	1.788.162	1.545.022	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19	664.998	28.697	Short-term employee benefits liabilities
Utang pihak ketiga jangka pendek	18,29	1.338.239	-	Short-term due to third parties
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	5,8,9, 15,26,29	36.769.897	35.257.340	Bank loans
Utang pembiayaan	9,16, 26,29	284.672	194.789	Financing payables
Pendapatan diterima di muka	17	3.740.042	2.796.890	Unearned revenue
Liabilitas sewa	7d,10,29	9.343.161	6.990.427	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		57.238.561	52.510.587	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	5,8,9, 15,26,29	135.961.095	96.288.413	Bank loans
Utang pembiayaan	9,16, 26,29	369.687	233.389	Financing payables
Pendapatan diterima di muka	17	-	766.689	Unearned revenue
Liabilitas sewa	7d,10,29	5.872.266	13.698.696	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	18,29	6.598.209	10.415.166	Due to third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19,25	1.066.044	696.208	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		149.867.301	122.098.561	Total Non-current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>207.105.862</b>	<b>174.609.148</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As at December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.719.790.000 saham	20	19.379.251	19.379.251	Issued and fully paid - 2,719,790,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	21	12.190.431	12.333.787	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	1.602.171	1.600.937	Differences arising from transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(107.967)	(13.155)	Other comprehensive income: Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	21	1.000.000	900.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		88.102.983	72.280.146	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		122.166.869	106.480.966	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	50.032.736	44.376.216	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>172.199.605</b>	<b>150.857.182</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>379.305.467</b>	<b>325.466.330</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>	7e,23	134.657.972	101.413.948	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	7f,9, 10,24	(84.250.922)	(62.047.721)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>50.407.050</b>	<b>39.366.227</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	9,10, 19,25	(8.384.812)	(5.722.637)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final	14c	(969.966)	(512.370)	Final income tax
Total Beban Usaha		(9.354.778)	(6.235.007)	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>41.052.272</b>	<b>33.131.220</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban bunga - lembaga keuangan	11,15,16,26	(8.026.170)	(5.620.945)	Interest expenses - financial institution
Beban bunga - sewa	7d,10	(1.816.962)	(2.834.375)	Interest expense - leases
Rugi selisih kurs - neto		(1.455.567)	(507.088)	Loss on foreign exchange - net
Beban provisi bank		(556.472)	(256.054)	Bank provision expenses
Beban administrasi bank		(98.385)	(66.587)	Bank administration expenses
Pendapatan sewa	10	185.483	187.516	Rent income
Penghasilan bunga	4	85.588	106.967	Interest income
Laba (rugi) penjualan aset tetap	9	7.308	(6.488)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Beban jasa lalu atas imbalan kerja	19	-	130.625	Past service cost of employee benefits
Laba atas penghentian sewa	10	-	72.365	Gain on lease termination
Lain-lain - neto		69.281	47.840	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(11.605.896)	(8.746.224)	Other Expenses - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>29.446.376</b>	<b>24.384.996</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	14c	<b>(3.327.096)</b>	<b>(3.390.223)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA NETO SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b>-</b>	<b>20.994.773</b>	<b>NET PROFIT BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT</b>
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan		-	(292.198)	Effect of proforma adjustment on current year net income
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>26.119.280</b>	<b>20.702.575</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(208.563)	5.799	<i>Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period: Differences in translation of financial statements in foreign currencies</i>
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:  Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	177.052	8.023	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	14d	(24.850)	6.476	<i>Related tax effect</i>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Pajak		(56.361)	20.298	<i>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>26.062.919</b>	<b>20.722.873</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		18.887.878	15.003.438	<i>Profit for the year attributable to: Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	22	7.231.402	5.699.137	<i>Non-controlling interests</i>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>26.119.280</b>	<b>20.702.575</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		18.913.333	15.023.128	<i>Total comprehensive income attributable to: Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	22	7.149.586	5.699.745	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>26.062.919</b>	<b>20.722.873</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	20,28	<b>0,0069</b>	<b>0,0055</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo</b>											<b>Balance as at</b>
<b>1 Januari 2021</b>	19.379.251	12.035.950	1.600.937	(14.373)	800.000	63.970.214	97.771.979	37.140.722	134.912.701		<b>January 1, 2021</b>
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	431.988	431.988		<i>Establishment of subsidiary</i>
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	166.019	166.019		<i>Acquisition of subsidiary</i>
Setoran saham dari kepentingan nonpengendali entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	1.791.108	1.791.108		<i>Share subscription from subsidiary's non-controlling interests</i>
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	1c	-	297.837	-	-	-	297.837	(166.529)	131.308		<i>Change in ownership of subsidiary</i>
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(6.611.978)	(6.611.978)	(686.837)	(7.298.815)		<i>Cash dividends</i>
Cadangan umum	21	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-		<i>General reserves</i>
Laba neto		-	-	-	-	-	15.003.438	5.699.137	20.702.575		<i>Net income</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:											<i>Other comprehensive income (loss):</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19	-	-	-	-	-	15.060	15.060	(7.037)	8.023	<i>Reassessment of long-term employee benefit</i>
Efek pajak terkait Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	14d	-	-	-	-	-	3.412	3.064	6.476		<i>Related tax effect Differences in translation of financial statements in foreign currencies</i>
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	1.218	-	15.021.910	15.023.128	5.699.745	20.722.873	<i>Total comprehensive income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		<b>19.379.251</b>	<b>12.333.787</b>	<b>1.600.937</b>	<b>(13.155)</b>	<b>900.000</b>	<b>72.280.146</b>	<b>106.480.966</b>	<b>44.376.216</b>	<b>150.857.182</b>	<b>Balance as at December 31, 2021</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo</b>											<b>Balance as at</b>
<b>1 Januari 2022</b>		19.379.251	12.333.787	1.600.937	(13.155)	900.000	72.280.146	106.480.966	44.376.216	150.857.182	<b>January 1, 2022</b>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali	1c,21	-	(143.356)	-	-	-	-	(143.356)	-	(143.356)	<i>Differences in value from restructuring transaction of entities under common control</i>
Penambahan investasi pada entitas anak	1c	-	-	1.234	-	-	-	1.234	(1.234)	-	<i>Additional investment in subsidiaries</i>
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(168.225)	(168.225)	<i>Change in ownership of subsidiaries</i>
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(3.085.308)	(3.085.308)	(1.323.607)	(4.408.915)	<i>Cash dividends</i>
Cadangan umum	21	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	<i>General reserves</i>
Laba neto		-	-	-	-	-	18.887.878	18.887.878	7.231.402	26.119.280	<i>Net income</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19	-	-	-	-	-	136.110	136.110	40.942	177.052	<i>Other comprehensive income (loss):</i>  <i>Reameasurement of long-term employee benefit</i>
Efek pajak terkait Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	14d	-	-	-	-	-	(15.843)	(15.843)	(9.007)	(24.850)	<i>Related tax effect</i> <i>Differences in translation of financial statements in foreign currencies</i>
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	(94.812)	-	19.008.145	18.913.333	7.149.586	26.062.919	<i>Total comprehensive income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		<b>19.379.251</b>	<b>12.190.431</b>	<b>1.602.171</b>	<b>(107.967)</b>	<b>1.000.000</b>	<b>88.102.983</b>	<b>122.166.869</b>	<b>50.032.736</b>	<b>172.199.605</b>	<b>Balance as at December 31, 2022</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	131.410.723		102.024.160	<i>Receipts from customers</i>
Pendapatan bunga	85.588		106.967	<i>Interest received</i>
Pembayaran kepada:				<i>Payment to:</i>
Pemasok	(45.800.015)		(32.269.171)	<i>Suppliers</i>
Karyawan	(14.145.688)		(11.672.247)	<i>Employees</i>
Pembayaran bunga	(9.843.132)	13,26	(8.455.320)	<i>Payment for interest</i>
Pembayaran pajak	(3.186.276)		(4.316.154)	<i>Payment for taxes</i>
Pembayaran beban usaha dan lainnya - neto	(5.296.394)		(8.207.909)	<i>Payment for operating expense and others - net</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>53.224.806</b>		<b>37.210.326</b>	<b>Net Cash From Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(75.546.522)	9	(55.016.070)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Akuisisi entitas anak - neto kas yang diperoleh	(206.761)	1c	(248.109)	<i>Acquisition of subsidiary - net of cash acquired</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7.308	9	56.241	<i>Proceeds from sale and of property equipment</i>
Penambahan investasi pada asosiasi	-	1c	(416.596)	<i>Additions to investment in associate</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(75.745.975)</b>		<b>(55.624.534)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	95.475.983	15	57.722.131	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang pihak ketiga	2.000.000	18	2.386.697	<i>Proceeds from due to third parties</i>
Pencairan (penempatan) kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.652.608	8	(2.970.073)	<i>Withdrawal (placement) in restricted cash and cash equivalents</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(54.290.744)	15	(27.332.213)	<i>Payment for long-term bank loans</i>
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	(5.568.054)	10	(6.897.206)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pihak ketiga	(4.478.718)	18	-	<i>Payment for due to third parties</i>
Pembayaran dividen	(4.408.915)	21	(7.298.815)	<i>Payment of dividends</i>
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank jangka pendek	(2.475.000)	11	2.475.000	<i>Receipts (payments) of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(419.692)	16	(220.485)	<i>Payment of financing payables</i>
Pembayaran atas akuisisi saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	(168.225)	1c	(160.890)	<i>Payment for acquisition of subsidiary's interest from non-controlling interest</i>
Penerimaan kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	22	2.223.096	<i>Receipt of capital contributions from non-controlling interests</i>
Pembayaran sewa sebelum tanggal dimulainya	-	10	(27.987)	<i>Payment of lease before the commencement date</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>27.319.243</b>		<b>19.899.255</b>	<b>Net Cash from Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>4.798.074</b>		<b>1.485.047</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>24.241.462</b>		<b>22.756.415</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>29.039.536</b>		<b>24.241.462</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>
Informasi tambahan untuk laporan arus kas disajikan di Catatan 32				<i>Supplementary information for cash flows is presented in Note 32</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (Catatan 1b, 20 dan 21).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074386.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4, Tambahan No. 001417 tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes, dan S Grace.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung GHJ Suite, Lantai 5 dan 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Entitas Induk dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama serta *minority interest* atas nama PT Maxima Prima Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Pemegang saham utama Entitas Induk dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 25 dated May 28, 2018 of Rudy Siswanto S.H., concerning additional issued and fully paid share capital through Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) (Notes 1b, 20 and 21).*

*This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0074386.AH.01.11 Year 2018 dated May 30, 2018 and was published in the State Gazette No. 4, Supplement No. 001417 of the Republic of Indonesia year 2021.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activity is to engage in shipping operations with 9 (nine) vessels namely SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes, and S Grace.*

*The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at GHJ Suite Building, 5<sup>th</sup> and 6<sup>th</sup> Floors, Jl. Tanah Abang III No. 18, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.*

*The Company is controlled by PT Goldenheaven Prima Investama and minority interest by the name of PT Maxima Prima Sejahtera, both were established and domiciled in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya**

**Penawaran Umum Saham Entitas Induk**

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-275/D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

**Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu**

Entitas Induk telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak**

Entitas Anak, dengan Entitas Induk memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

**Public Offering of Shares of the Company**

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 16, 2016.

**Capital Increase Without Pre-emptive Rights**

The Company had received the approval of stock listing through PMTHMETD for the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

**c. Ownership in Subsidiaries**

The Subsidiaries, in which the Company has control, either directly or indirectly are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	2022	2021	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	2022	2021
			Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
<b><u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership of the Company</u></b>							
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,05%	73,05%	2011	222.539.449	227.680.080
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	52,00%	52,00%	2012	38.767.713	40.856.037
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	51,00%	51,00%	2020	2.947.916	3.337.383

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	2022		2021		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	2022		2021	
			Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)			
PT Golden Prima Maritim (GPM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	99,99%	-			2022	61.402.383			-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/Indirect ownership through PUL</u>											
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,40%	36,40%			2015	38.752.131			40.841.214
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SBS/Indirect ownership through SBS</u>											
PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	51,14%	51,14%			2020	20.207.287			21.250.927
PT Cassa Mega Lautan (CML)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,05%	58,44%			2021	50.523.885			51.649.307
PT Suasa Crystal Lautan (SCL)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,53%	36,53%			-	1.473.852			1.496.291

**PT Suasa Benua Sukses (SBS)**

**PT Suasa Benua Sukses (SBS)**

Entitas Induk memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 112 (dahulu Petrostar), S Anna, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac, S Vivienne dan Kylie S. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 9 (nine) vessels namely SHIP 112 (formerly Petrostar), S Anna, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac, S Vivienne and Kylie S. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Suasa Benua Sukses (SBS) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% setara dengan 90.500 lembar saham dan sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS setara dengan 146.650 lembar saham dan sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisi	13.821.042	13.821.042
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)	(12.220.105)
<b>Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali</b>	<b>1.600.937</b>	<b>1.600.937</b>

**PT Pratama Unggul Lestari (PUL)**

Entitas Induk memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham dan setara dengan Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

**PT Suasa Benua Sukses (SBS) (continued)**

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares and amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares and amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the investment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisi	13.821.042	13.821.042
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)	(12.220.105)
<b>Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali</b>	<b>1.600.937</b>	<b>1.600.937</b>

**Carrying amount of non-controlling interests**  
**Consideration paid to SBS**  
**Differences arising from transactions with non-controlling interests**

**PT Pratama Unggul Lestari (PUL)**

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares and amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)**

Entitas Induk memiliki secara langsung 51,00% saham NMI, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. NMI berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 13 pada tanggal 21 Januari 2020, Entitas Induk berinvestasi dalam pendirian NMI dengan mengakuisisi 53.550 lembar saham NMI sebesar Rp 5.355.000.000 (setara dengan USD 392.078), menghasilkan 51,00% kepemilikan di NMI.

**PT Golden Prima Maritim (GPM)**

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham GPM, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal. GPM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2022.

Berdasarkan Akta Pendirian GPM No. 42 tanggal 18 Maret 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham GPM adalah Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 1.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.500.000.000 (50,00%) dan Paulus Hans Ekajaya sebesar 1.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.500.000.000 (50,00%)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 31 tanggal 9 Agustus 2022, Entitas Induk telah mengakuisisi 1.500 lembar saham GPM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 1.500.000.000 (setara dengan USD 104.969) dan mengakuisisi 1.499 lembar saham GPM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 1.499.000.000 (setara dengan USD 104.898), menghasilkan 99,99% kepemilikan di GPM.

Berdasarkan Akta Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 19 pada tanggal 5 Desember 2022, Entitas Induk mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GPM sebanyak 85.000 lembar saham dan setara dengan Rp 85.000.000.000 (setara dengan USD 5.509.106), mempertahankan 99,99% kepemilikan di GPM.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

**PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)**

The Company has direct ownership of 51.00% in NMI, which is engaged in trading and services. NMI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2020, of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., the Company invested in the establishment of NMI by acquiring 53,550 shares amounting to Rp 5,355,000,000 (equivalent to USD 392,078), resulting to a 51.00% ownership in NMI.

**PT Golden Prima Maritim (GPM)**

The Company has direct ownership of 99.99% in GPM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats. GPM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2022.

Based on the Establishment Deed No. 42 dated March 18, 2022 notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of GPM are Bartolomeus Christopher Ekajaya with ownership amounting to 1,500 shares or equivalent to Rp 1,500,000,000 (50.00%) and Paulus Hans Ekajaya amounting to 1,500 shares or equivalent to Rp 1,500,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 31 dated August 9, 2022 of Meissie Pholuan, S.H., the Company acquired 1,500 GPM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 1,500,000,000 (equivalent to USD 104,969) and 1,499 GPM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 1,499,000,000 (equivalent to USD 104,898), resulting to a 99.99% ownership in GPM.

Based on Notarial Deed No. 19 dated December 5, 2022, of Tjoa Karina Juwita S.H., the Company acquired new shares issued by GPM of 85,000 shares and amounting to Rp 85,000,000,000 (equivalent to USD 5,509,106), which retained its 99.99% ownership in GPM.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

**PT Golden Prima Maritim (GPM) (lanjutan)**

**PT Golden Prima Maritim (GPM) (continued)**

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

	<b>Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date</b>	
Imbalan kas yang dibayarkan	209.867	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
Kas dan bank	<u>(3.106)</u>	Cash and banks
<b>Arus kas keluar - aktivitas investasi</b>	<b><u>206.761</u></b>	<b>Cash outflow - investing activities</b>

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
Kas dan bank	3.106	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha	408.143	Trade receivables
Piutang lain-lain	200.562	Other receivables
Pajak dibayar di muka	55.162	Prepaid tax
Utang usaha	(556.442)	Trade payables
Utang lain-lain	(3.543)	Other payables
Utang pajak	(40.454)	Taxes payable
<b>Total aset teridentifikasi neto</b>	<b><u>66.534</u></b>	<b>Total identifiable net assets</b>

Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi GPM oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of GPM by the Company, with the following details:

Imbalan yang dialihkan	209.867	Consideration transferred
Proporsi kepemilikan dari kepentingan nonpengendali	23	Proportionate share of non-controlling interest
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	<u>(66.534)</u>	Fair value of net identifiable assets
<b>Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</b>	<b><u>(143.356)</u></b>	<b>Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control</b>

**PT Eastern Jason (EJ)**

**PT Eastern Jason (EJ)**

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel named Federal II. EJ, is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Eastern Jason (EJ) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru pada EJ sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar saham atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695). Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000).

Sehingga, penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000).

**PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)**

SBS memiliki secara langsung 70,00% saham PIP, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Hendropriyono III. PIP berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Pendirian PIP No. 16 tanggal 14 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., susunan pemegang saham PIP adalah PT GHS Maritim Indonesia sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%) dan Abdullah Makhmud Hendropriyono sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., No. 30 tanggal 16 Oktober 2020, SBS telah mengakuisisi 32.000 lembar saham PIP setara dengan 40,00% kepemilikan dari PT GHS Maritim Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.200.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi Entitas pengendali di PIP. Transaksi ini tidak terdapat selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

**PT Eastern Jason (EJ) (continued)**

Based on Notarial Deed No.19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested shares by taking new shares issued by EJ of 51.00% shares equivalent to 592,695 shares and amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695). Based on Notarial Deed No.10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000).

Hence, the investment in EJ becomes 70.00% with 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000).

**PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)**

SBS has direct ownership of 70.00% in PIP, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel named Hendropriyono III. PIP is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on the Establishment Deed of PIP No. 16 dated August 14, 2020 notarized by Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., the composition of shareholders of PIP are PT GHS Maritim Indonesia amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%) and Abdullah Makhmud Hendropriyono amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 16, 2020 of Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., SBS acquired 32,000 PIP shares or equal to 40.00% ownership from PT GHS Maritim Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,200,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in PIP. This transaction has no difference in value from transaction with entity under common control.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 40 tanggal 19 Agustus 2021, SBS telah melakukan penyertaan saham sebanyak 24.000 lembar saham PIP setara dengan 30,00% kepemilikan dari Treesje Perwata dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.400.000.000 (setara dengan USD 160.890). Sehingga, penyertaan saham pada PIP menjadi sebesar 70,00% sebanyak 56.000 lembar saham atau setara dengan Rp 5.600.000.000.

Nilai buku aset bersih PIP yang diambil alih per tanggal akuisisi sebesar USD 458.726. Selisih antara harga pembelian saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar USD 297.836 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - neto".

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler PIP No. 104 tanggal 29 Desember 2021 yang diaktakan oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., PIP meningkatkan modal dasarnya dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetornya dari Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 93.000.000.000. Entitas Induk mengambil bagian sebanyak 595.000 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp 59.500.000.000 atau setara dengan USD 4.179.251. Susunan pemegang saham PIP adalah Entitas Induk sebesar 651.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 65.100.000.000 (70,00%) dan Abdullah Makhmud Hendropriyono sebesar 279.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 27.900.000.000 (30,00%).

**PT Cassa Mega Lautan (CML)**

SBS memiliki secara langsung 99,99% saham CML, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal. CML berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Pendirian CML No. 1 tanggal 3 Maret 2021 yang diaktakan oleh Notaris Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham CML adalah Budi Purnomo Sudiro sebesar 119.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 11.999.900.000 (99,99%) dan Rendi Oktavianus sebesar 1 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 100.000 (0,01%)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

**PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (continued)**

*Based on Notarial Deed No. 40 dated August 19, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS bought shares amounting to 24,000 PIP shares or equal to 30.00% ownership from Treesje Perwata with consideration paid amounting to Rp 2,400,000,000 (equivalent to USD 160,890). Hence, the investment in PIP becomes 70.00% with 56,000 shares or equivalent to Rp 5,600,000,000.*

*Book value of net assets of PIP acquired as at acquisition date amounted USD 458,726. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to USD 297,836 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net".*

*Based on the Circular Decision Declaration Deed No. 104 dated December 29, 2021 notarized by Tjoa Karina Juwita, S.H., PIP increased its authorized capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp 8,000,000,000 to Rp 93,000,000,000. The Company subscribed for 595,000 shares with a purchase value amount to Rp 59,500,000,000 or equivalent to USD 4,179,251. The composition of shareholders of PIP are the Company with ownership amounting to 651,000 shares or equivalent to Rp 65,100,000,000 (70.00%) and Abdullah Makhmud Hendropriyono amounting to 279,000 shares or equivalent to Rp 27,900,000,000 (30.00%).*

**PT Cassa Mega Lautan (CML)**

*SBS has direct ownership of 99.99% in CML, which is engaged in transportation by vessels and rental boats. CML is domiciled in Jakarta.*

*Based on the Establishment Deed of CML No. 1 dated March 3, 2021 notarized by Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of CML are Budi Purnomo Sudiro with ownership amounting to 119,999 shares or equivalent to Rp 11,999,900,000 (99.99%) and Rendi Oktavianus amounting to 1 share or equivalent to Rp 100,000 (0.01%).*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 64 tanggal 30 Agustus 2021, SBS telah mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 67 tanggal 31 Agustus 2021, SBS telah mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 12 tanggal 9 September 2021, SBS telah mengakuisisi 36.000 lembar saham CML setara dengan 30,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.600.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi entitas pengendali di CML.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	<b>Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date</b>	
Imbalan kas yang dibayarkan	252.348	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
Kas dan bank	(4.239)	Cash and banks
<b>Arus kas keluar - aktivitas investasi</b>	<b>248.109</b>	<b>Cash outflow - investing activities</b>

Jumlah yang diakui atas asset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar/ Fair value</b>	
Kas dan bank	4.239	Cash and banks
Piutang usaha	114.791	Trade receivables
Piutang lain-lain	834.841	Other receivables
Uang muka	3.131	Advances
Pajak dibayar di muka	10.749	Prepaid tax
Utang usaha	(119.069)	Trade payables
Utang lain-lain	(12.012)	Other payables
Utang pajak	(10.559)	Taxes payable
<b>Total aset teridentifikasi neto</b>	<b>826.111</b>	<b>Total identifiable net assets</b>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

**PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)**

Based on Notarial Deed No. 64 dated August 30, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 67 dated August 31, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated September 9, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 36,000 CML shares or equal to 30.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,600,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in CML.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)**

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi CML oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	252.348
Nilai wajar atas kepemilikan ekuitas sebelum kombinasi bisnis	416.596
Proporsi kepemilikan dari kepentingan nonpengendali	166.019
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(826.111)
<b>Goodwill</b>	<b>8.852</b>

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 76 tanggal 27 Oktober 2022, SBS telah mengakuisisi 23.999 lembar saham CML dari PT SNP Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.399.900.000 (setara dengan USD 168.225).

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 20 pada tanggal 5 Desember 2022, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CML sebanyak 1.880.000 lembar saham dan setara dengan Rp 188.000.000.000 (setara dengan USD 12.184.847).

Sehingga, penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 1.999.999 lembar saham atau setara dengan Rp 199.999.900.000.

**PT Suasa Crystal Lautan (SCL)**

SBS memiliki secara langsung 50,00% saham SCL, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal. SCL berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi secara komersil.

Berdasarkan Akta Pendirian SCL No. 33 tanggal 30 April 2021 yang diaktakan oleh Notaris Miryany Usman, S.H., susunan pemegang saham SCL adalah SBS sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%) dan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

**PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)**

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of CML by SBS, with the following details:

Consideration transferred
Fair value of equity interest held before business combination
Proportionate share of non-controlling interest
Fair value of net identifiable assets
<b>Goodwill</b>

Based on Notarial Deed No. 76 dated October 27, 2022 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 23,999 CML shares from PT SNP Indonesia with consideration paid amounting to Rp 2,399,900,000 (equivalent to USD 168,225).

Based on Notarial Deed No. 20 dated December 5, 2022, of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by CML of 1,880,000 shares and amounting to Rp 188,000,000,000 (equivalent to USD 12,184,847).

Hence, the investment in CML becomes 99.99% with 1,999,999 shares equivalent to Rp 199,999,900,000.

**PT Suasa Crystal Lautan (SCL)**

SBS has direct ownership of 50.00% in SCL, which is engaged in transportation by vessels and rental boats. SCL is domiciled in Jakarta and has not yet started its commercial operation.

Based on the Establishment Deed No. 33 dated April 30, 2021 notarized by Miryany Usman, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of CML are SBS, amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%) and PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Operasi Bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melalui SBS, menandatangani perjanjian operasi bersama dengan operator berikut dan kepemilikannya yang terkait:

<b>Operasi bersama/Joint Operation</b>	<b>Jenis Usaha/ Nature of Business</b>	<b>Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership</b>
PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA)	Bidang jasa transportasi darat, laut, udara/Field of land, sea, air transportation charter services	40%
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/Transportation by vessels and rental boats	30%
HBA Offshore (Indonesia) Pte. Ltd (HBA)	Desain teknik dan konsultasi yang mendukung kegiatan penambangan minyak dan gas dan kegiatan eksplorasi lepas pantai/Engineering design and consultancy supporting mining oil and gas extraction and offshore exploration activities	30%

Pada tanggal 19 Oktober 2018, SBS menandatangani perjanjian operasi bersama dengan CITA dan HBA (secara kolektif disebut sebagai "Konsorsium"), dengan CITA ditunjuk sebagai Pemimpin Konsorsium.

Konsorsium ini diketahui sebagai "Konsorsium CITA - SBS - HBA" yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Batam tanggal 5 November 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Konsorsium akan bersama-sama mengoperasikan dan mengatur proyek ENI dan mendapatkan kontribusi keuntungan untuk SBS dan HBA masing-masing sebesar 30% dan CITA sebesar 40%.

Efektif 15 Mei 2021, melalui Surat Pemberitahuan untuk Off-Hire Telford 25 No. ES/LOG/ 21/000/00047 tanggal 17 Maret 2021, ENI telah meminta Konsorsium untuk mempersiapkan keperluan dan semua aktivitas yang diperlukan untuk memastikan kelancaran demobilisasi Telford 25 sesuai dengan semua hukum dan peraturan yang berlaku, tanpa mengurangi jumlah yang harus dibayarkan kepada CITA berdasarkan ketentuan kontrak. ENI tidak menanggung biaya apapun selama periode ketika jasa dihentikan secara efektif.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Joint Operations**

As at December 31, 2021, the Group through SBS, entered into a joint operation agreement with the following operators and their corresponding ownership:

<b>Operasi bersama/Joint Operation</b>	<b>Jenis Usaha/ Nature of Business</b>	<b>Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership</b>
PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA)	Bidang jasa transportasi darat, laut, udara/Field of land, sea, air transportation charter services	40%
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/Transportation by vessels and rental boats	30%
HBA Offshore (Indonesia) Pte. Ltd (HBA)	Desain teknik dan konsultasi yang mendukung kegiatan penambangan minyak dan gas dan kegiatan eksplorasi lepas pantai/Engineering design and consultancy supporting mining oil and gas extraction and offshore exploration activities	30%

On October 19, 2018, SBS signed a joint operations agreement with CITA and HBA (collectively referred to as "Consortium"), with CITA appointed as the Consortium Leader.

The consortium is known as "Consortium CITA - SBS - HBA" which was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Batam dated November 5, 2018.

Based on the agreement, the Consortium will jointly operate and manage ENI's project and obtain the profit contribution for SBS and HBA each amounting to 30% and CITA amounting to 40%.

Effective May 15, 2021, through the letter of Notification for Off-Hire of Telford 25 No. ES/LOG/ 21/000/00047 dated March 17, 2021, ENI has notified the Consortium to perform off-hire of Telford 25. ENI has requested the Consortium to prepare any and all the necessary activities to ensure smooth demobilization of Telford 25 in compliance with all the applicable laws and regulations, without prejudice to amounts due to the Consortium under the terms of the contract. ENI shall bear no cost during the period when the service is effectively discontinued.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Operasi Bersama (lanjutan)**

Melalui surat Keputusan Sirkuler Komite Pengelola Konsorsium tanggal 19 Desember 2022, Konsorsium ditutup untuk segala hal pada tahun 2022, dengan detail sebagai berikut:

- Bapak Adrian Tenden (SBS) dari komite manajemen Konsorsium berwenang untuk menandatangani semua dokumen untuk menutup semua rekening bank dan membubarkan Konsorsium. SBS ditunjuk untuk meneruskan semua dokumen yang membuktikan penutupan rekening bank dan pembubaran Konsorsium dengan anggota Konsorsium lainnya.
- Berdasarkan surplus kas di Konsorsium, seluruh kas yang tersedia akan dibagikan kepada anggota.
- Semua anggota Konsorsium tidak boleh saling memiliki tuntutan apapun terhadap satu sama lain yang berlaku sejak pembubaran Konsorsium.

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen

Sutanto  
Djunggu Sitorus

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi/Board of Directors**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur

Herjati  
Bartolomeus Christopher Ekajaya  
Hans Raymond Ekajaya

President Director  
Director  
Director

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 052/CORSEC/SHIP/2022 tanggal 25 April 2022, Entitas Induk menetapkan Anastasia Xenia sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on the Letter of Decree No. 052/CORSEC/SHIP/2022 dated April 25, 2022, the Company assigned Anastasia Xenia as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Milky Siboney Handojono sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Letter of Decree No. 002/DIR/III/2016 dated March 8, 2016, the Company assigned Milky Siboney Handojono as the Head of Internal Audit Unit.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/KOM/III/2016 pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit/Audit Committee**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Djunggu Sitorus  
Wahyudi Susanto  
Kurniadi

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki 124 dan 107 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 124 and 107 permanent employees, respectively (unaudited).

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 17 Maret 2023.

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 17, 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.*

*The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian, dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

**c. Standards, Amendments/Improvements, and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

**c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

**d. Current and Non-current Classification**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menagguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Kombinasi Bisnis**

**e. Business Combination**

Entitas sepengendali

Entities under common control

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

**e. Business Combination (continued)**

Entitas sepengendali (lanjutan)

Entities under common control (continued)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

Pihak ketiga

Third parties

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pihak ketiga (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Business Combination (continued)**

Third parties (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang diketahui dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) entitas, atau anggota kelompok yang mana entitas merupakan bagian kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash are cash in bank balances that are used for an escrow account for the payment of several long-term bank loans and are used as collateral for bank guarantee facilities.

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of the parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
  - (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).
  - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka**

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat itu terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	
Kapal	4 - 20	Vessels
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties (continued)**

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**h. Advances and Prepaid Expenses**

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

**i. Property and Equipment**

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the property and equipment useful lives as follows:

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and amortized using the straight-line method over the period until the next docking schedule.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is charged to profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Property and Equipment (continued)**

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary.

**j. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

**j. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya, maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**k. Imbalan Kerja**

**k. Employee Benefits**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Defined Benefit Plan

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits".

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits".

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**k. Employee Benefits (continued)**

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Defined Benefit Plan (continued)

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**l. Revenue and Expense Recognition**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Saldo kontrak

Contract balances

Kontrak aset

Contract assets

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Kontrak liabilitas

Contract liabilities

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Jasa penyewaan kapal

Charter hire income

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

For charter hire income, time charter is recognized over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Pendapatan bunga

Interest income

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo**

**m. Foreign Currency Transactions and Balances Translation**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu NMI dan SCL yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar, which is also each entity's in the Group functional currency, except for subsidiaries, namely NMI and SCL whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

1 Euro/1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura/1 Singaporean Dollar (SGD)
1 Poundsterling Inggris/1 England Poundsterling (GBP)
10.000 Rupiah/10,000 Indonesian Rupiah (IDR)
100 Yen Jepang/100 Japanese Yen (JPY)

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Akun-akun laporan keuangan NMI, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 15.731) pada tanggal 31 Desember 2022 dan (1 USD = Rp 14.269) 31 Desember 2021, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 13.658 pada tanggal 21 Januari 2021), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2022 (1 USD = Rp 14.871) dan 2021 (1 USD = Rp 14.317).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into United States Dollar, the Group's presentation currency, as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 31	
2022	2021
1,0624	1,1302
0,7412	0,7382
1,2031	1,3456
0,6357	0,7008
0,7474	0,8662

The Subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than United States Dollar, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- Assets and liabilities for each statement of financial position (including comparatives) are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of statement of financial position;
- Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in translation of financial statements in foreign currencies" account.

The accounts of the financial statements of NMI, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 15,731) as at December 31, 2022 and (USD 1 = Rp 14,269) December 31, 2021, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 13,658 on January 21, 2021), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates in 2022 (USD 1 = Rp 14,871) and 2021 (USD 1 = Rp 14,317).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)**

**m. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)**

Akun-akun laporan keuangan SCL, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 15.731) pada tanggal 31 Desember 2022 dan (1 USD = Rp 14.269) 31 Desember 2021, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 14.468 pada tanggal 30 April 2021), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2022 (1 USD = Rp 14.871) dan 2021 (1 USD = Rp 14.317).

The accounts of the financial statements of SCL, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 15,731) as at December 31, 2022 and (USD 1 = Rp 14,269) December 31, 2021, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 14,468 on April 30, 2021), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates in 2022 (USD 1 = Rp 14,871) and 2021 (USD 1 = Rp 14,317).

**n. Pajak Final**

**n. Final Tax**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

**Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)**

**Final Tax (Income Tax - Article 15)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Pajak Penghasilan**

**o. Income Taxes**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.*

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi ketika aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.*

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**p. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Income Taxes (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**p. Financial Instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

**i. Financial Assets**

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**p. Financial Instruments (continued)**

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.*

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted cash and cash equivalents and other assets - security deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa, dan utang pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities, and due to third parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**p. Financial Instruments (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- Financial assets at amortized cost (debt instrument)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**p. Financial Instruments (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Assets

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi menyelesaikan menggunakan dasar neto, atau merealisasikan secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau ketika nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

1. *In the principal market for the asset or liability; or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:*

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Sewa**

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa ketika Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Leases**

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Sewa (lanjutan)**

**r. Leases (continued)**

Sebagai Penyewa (lanjutan)

As Lessee (continued)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan sehingga liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, maka tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Sewa (lanjutan)**

**r. Leases (continued)**

Sebagai Penyewa (lanjutan)

As Lessee (continued)

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

*Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung kantor	2 - 5	Office buildings
Kapal	2 - 4	Vessels

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

*If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.*

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

*The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.*

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

*As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.*

Sebagai Pesewa

As Lessor

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

*Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.*

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

*When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Sebagai Pesewa (lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**t. Kepemilikan dalam Operasi Bersama**

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Leases (continued)**

As Lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**s. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**t. Interest in Joint Operation**

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. A joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Kepemilikan dalam Operasi Bersama (lanjutan)**

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama tempat Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

**u. Laba per Saham**

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Beban Emisi Efek**

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21).

**w. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Interest in Joint Operation (continued)**

If entities within the Group has activities in joint operations, the Group as a joint operator shall recognize in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets held jointly;
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which the Group is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), it is conducting the transaction with the other parties to the joint operations and, as such, the joint operator shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, (such as purchase of assets), the Group shall not recognize its share of the gains and losses until the Group resells those assets to a third party.

**u. Earnings per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**v. Share Issuance Cost**

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 21).

**w. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Informasi Segmen (lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**x. Goodwill**

*Goodwill* merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2e di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Kebijakan Grup tentang penilaian penurunan nilai *goodwill* dijelaskan pada Catatan 2j.

**y. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Segment Information (continued)**

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**x. Goodwill**

*Goodwill* represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2e above) less accumulated impairment losses, if any.

The Group's policy on impairment assessment of *goodwill* is described in Note 2j.

**y. Events after the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

• **PSAK 73 (Amendemen), “Sewa”: Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021**

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

• **PSAK 22 (Amendemen), “Kombinasi Bisnis”: Referensi ke Kerangka Konseptual**

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

• **PSAK 57 (Amendemen), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year**

*In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.*

• **PSAK 73 (Amendment), “Leases”: Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021**

*The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.*

• **PSAK 22 (Amendment), “Business Combinations”: References to the Conceptual Framework**

*This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.*

• **PSAK 57 (Amendment), “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts**

*This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.*

*Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- **PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- **PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"**

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)**

- **PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"**

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- **PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"**

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengendalian atas EJ

Catatan 1b menjelaskan bahwa EJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 36,40% dan hanya 52,00% hak suara di PUL.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas EJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada EJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas EJ.

Pengendalian atas SCL

Catatan 1b menjelaskan bahwa SCL adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 36,53% dan hanya 73,05% hak suara di SBS.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas SCL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SCL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada SCL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SBS dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas SCL.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Control over EJ

Note 1b describes that EJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.40% ownership interest and has only 52.00% of the voting rights in PUL.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over EJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PUL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in EJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of PUL and therefore, the Group has control over EJ.

Control over SCL

Note 1b describes that SCL is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.53% ownership interest and has only 73.05% of the voting rights in SBS.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over SCL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of SCL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in SCL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of SBS and therefore, the Group has control over SCL.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**Judgments (continued)**

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Komitmen Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Operating Lease Commitments - as Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *produk domestik bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 29.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Grup telah mengubah masa manfaat untuk beberapa kapal dari 20 menjadi 16 tahun.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (selain Goodwill)

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property and equipment and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The Group has changed the useful lives of several vessels from 20 to 16 years.

The carrying values of property and equipment and right-of-use assets are disclosed in Notes 9 and 10.

Impairment of Non-financial Assets (except Goodwill)

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2022 and 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun, usia pensiun normal, dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others discount rates, annual salary increase, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 19.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Grup memiliki perbedaan temporer masing-masing sebesar USD 134.154 dan USD 143.931, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, di mana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Rupiah Indonesia	80.761	81.651	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	68.915	44.571	United States Dollar
<b>Total Kas</b>	<b>149.676</b>	<b>126.222</b>	<b>Total Cash on Hand</b>

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to USD 134,154 and USD 143,931, as at December 31, 2022 and 2021, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 14.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2022	2021	
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.348.875	7.127.510	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.979.527	1.401.104	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.389.726	1.157.787	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	661.014	593.516	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	126.693	47.337	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	12.757	23.011	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.720	9.798	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.129	9.399	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.942	3.002	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	971	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	368	493	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.737.552	1.011.986	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.315.544	214.727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Index Selindo	254.888	101.362	PT Bank Index Selindo
PT Bank KEB Hana Indonesia	188.162	18.822	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	153.583	149.359	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.910	4.634	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.491	7.089	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.202	1.618	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.753	4.239	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	661	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	102	51	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	101	151	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	90	126	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.061	8.459	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.606	4.001	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	932	175	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Total Bank</b>	<b>23.215.360</b>	<b>11.899.756</b>	<b>Total Cash in Banks</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.122.500	8.822.500	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.552.000	2.552.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	840.984	PT Bank KEB Hana Indonesia
<b>Total Deposito Berjangka</b>	<b>5.674.500</b>	<b>12.215.484</b>	<b>Total Time Deposits</b>
<b>Total</b>	<b>29.039.536</b>	<b>24.241.462</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Informasi lainnya sehubungan dengan bank dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:	
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,25%
Rupiah Indonesia	-

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Other information relating to cash in banks and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	<u>2021</u>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:	
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 1,00%
Rupiah Indonesia	5,50%

Time deposit interest rate:  
United States Dollar  
Indonesian Rupiah

As at December 31, 2022 and 2021, there is no cash equivalents balance or placed at related parties of the Group.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Pertamina International Shipping	4.736.045
BUT PetroChina International Jabung Ltd	2.156.447
PT Pertamina Hulu Energi OSES	1.652.700
BUT Medco E&P Grissik Ltd (dahulu BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd)	983.799
BUT PC Ketapang II Ltd	603.205
BUT Saka Energi Muriah Ltd	241.818
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited	184.307
BUT Petrogas (Basin) Ltd	180.000
BUT Husky-CNOOC Madura Ltd	106.200
BUT ENI East Sepinggan Ltd	2.199
Consortium CITA - SBS - HBA	-
<u>Rupiah Indonesia</u>	
PT COSL Indo	1.415.343
PT Pertamina Hulu Energi OSES	501.204
PT Bahtera Niaga International	462.428
BUT Saka Energi Muriah Ltd	99.731
PT Meindo Elang Indah	126
PT Banyu Laju Shipping	-
Consortium CITA - SBS - HBA	-
PT Samudra Timur Santosa	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	-
<b>Total pihak ketiga</b>	<u>13.325.552</u>
Pihak berelasi (Catatan 7a)	32.421
<b>Total</b>	<u><u>13.357.973</u></u>

**5. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

	<u>2021</u>
PT Pertamina International Shipping	1.659.516
BUT PetroChina International Jabung Ltd	3.654.946
PT Pertamina Hulu Energi OSES	-
BUT Medco E&P Grissik Ltd (dahulu BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd)	824.985
BUT PC Ketapang II Ltd	268.730
BUT Saka Energi Muriah Ltd	213.413
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited	226.217
BUT Petrogas (Basin) Ltd	180.000
BUT Husky-CNOOC Madura Ltd	-
BUT ENI East Sepinggan Ltd	-
Consortium CITA - SBS - HBA	589.283
<u>Indonesian Rupiah</u>	
PT COSL Indo	175.026
PT Pertamina Hulu Energi OSES	576.042
PT Bahtera Niaga International	461.491
BUT Saka Energi Muriah Ltd	-
PT Meindo Elang Indah	87.710
PT Banyu Laju Shipping	782.762
Consortium CITA - SBS - HBA	93.329
PT Samudra Timur Santosa	37.172
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	326
<b>Total pihak ketiga</b>	<u>9.830.948</u>
Pihak berelasi (Catatan 7a)	103.313
<b>Total</b>	<u><u>9.934.261</u></u>

<u>Third parties</u> <u>United States Dollar</u>
PT Pertamina International Shipping
BUT PetroChina International Jabung Ltd
PT Pertamina Hulu Energi OSES
BUT Medco E&P Grissik Ltd (formerly BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd)
BUT PC Ketapang II Ltd
BUT Saka Energi Muriah Ltd
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited
BUT Petrogas (Basin) Ltd
BUT Husky-CNOOC Madura Ltd
BUT ENI East Sepinggan Ltd
Consortium CITA - SBS - HBA
<u>Indonesian Rupiah</u>
PT COSL Indo
PT Pertamina Hulu Energi OSES
PT Bahtera Niaga International
BUT Saka Energi Muriah Ltd
PT Meindo Elang Indah
PT Banyu Laju Shipping
Consortium CITA - SBS - HBA
PT Samudra Timur Santosa
Others (each below USD 10,000)

Total third parties

Related party (Note 7a)

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	10.855.860	7.283.224	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	2.407.636	2.459.829	1 - 30 days
31 - 60 hari	62.056	87.570	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	325	61 - 90 days
Subtotal	13.325.552	9.830.948	Subtotal
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Belum jatuh tempo	32.421	103.313	Not yet due
Subtotal	32.421	103.313	Subtotal
<b>Total</b>	<b>13.357.973</b>	<b>9.934.261</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat penyisihan atas ECL.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging of trade receivables are as follows:

As at December 31, 2022 and 2021, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 15).

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance for ECLs was provided.

**6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Uang muka:			Advances:
Pembelian aset tetap	1.348.180	1.485.936	Purchase of property and equipment
Beban kapal	699.563	349.481	Vessel expenses
Lain-lain	386.283	179.243	Others
Beban dibayar di muka:			Prepaid expenses:
Asuransi	1.058.355	503.753	Insurance
Sewa	3.859	27.987	Rent
<b>Total</b>	<b>3.496.240</b>	<b>2.546.400</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembangunan 1 (satu) unit kapal Harbour Tug dari SCL kepada PT Sumber Samudra Makmur.

**6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

Advance for purchase of property and equipment represents advance for shipbuilding of 1 (one) unit vessel Harbour Tug from SCL to PT Sumber Samudra Makmur.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of relationship with the related parties and type of transaction are as follows:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dan hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Type of transaction</b>
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, trade payables, revenues and cost of revenue
PT Aerosea Nirwana Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, sewa, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, leases, revenues and cost of revenue
PT Prima Sarana Abadi	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban dibayar di muka dan sewa/ Prepaid expenses and leases
PT Tritunggal Mitra Samudera	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, sewa, pendapatan dan beban pokok pendapatan/Trade receivables, leases, revenue and cost of revenue

**a. Piutang usaha**

**a. Trade receivables**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Aerosea Nirwana Indonesia	29.210	86.655	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT GHS Maritim Indonesia	3.211	13.837	PT GHS Maritim Indonesia
PT Tritunggal Mitra Samudera	-	2.821	PT Tritunggal Mitra Samudera
<b>Total</b>	<b>32.421</b>	<b>103.313</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,03%</b>	<b>Percentage</b>

\*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets

**b. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka merupakan biaya atas sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 27.987 atau setara dengan 0,01% dari total aset.

**b. Prepaid expenses**

Prepaid expenses represent lease of office building from PT Prima Sarana Abadi as at December 31, 2021 amounting to USD 27,987 or equivalent to 0.01% of total assets.

**c. Utang usaha**

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang usaha merupakan utang Grup kepada PT GHS Maritim Indonesia atas sewa kapal sebesar USD 93.109 atau setara dengan 0,04% dari total liabilitas konsolidasian.

**c. Trade payables**

As at December 31, 2022, trade payables represent the Group's payables to PT GHS Maritim Indonesia for charter hire of vessel amounting to USD 93,109 or equivalent to 0.04% of total consolidated liabilities.

**d. Sewa**

Grup melakukan sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi dari tanggal 1 April 2019 untuk jangka waktu 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis dan sewa kapal dari PT Aerosea Nirwana Indonesia dan PT Tritunggal Mitra Samudera dari tanggal 5 Desember 2020 untuk jangka waktu 3-4 tahun dengan rincian sebagai berikut:

**d. Leases**

The Group leases office building from PT Prima Sarana Abadi from April 1, 2019 for a period of 1 year and is automatically renewed and leases vessels from PT Aerosea Nirwana Indonesia and PT Tritunggal Mitra Samudera from December 5, 2020 for the term of 3-4 years with detail as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN  
BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**d. Sewa (lanjutan)**

**d. Leases (continued)**

**2022**

	<b>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</b>	<b>Aset hak-guna/ Right-of-use assets</b>	
PT Tritunggal Mitra Samudera	6.962.505	5.599.909	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	6.629.871	5.190.987	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT Prima Sarana Abadi	1.623.051	1.536.863	PT Prima Sarana Abadi
<b>Total</b>	<b>15.215.427</b>	<b>12.327.759</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase</b>	<b>7,35%</b>	<b>3,25%</b>	<b>Percentage</b>

\*) Persentase terhadap total liabilitas/aset konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities/assets

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 1.816.962 dan USD 7.158.315.

For the year ended December 31, 2022, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 1,816,962 and USD 7,158,315, respectively.

**2021**

	<b>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</b>	<b>Aset hak-guna/ Right-of-use assets</b>	
PT Tritunggal Mitra Samudera	9.624.349	8.959.853	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	9.002.671	8.477.422	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT Prima Sarana Abadi	2.062.103	1.761.585	PT Prima Sarana Abadi
<b>Total</b>	<b>20.689.123</b>	<b>19.198.860</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase</b>	<b>11,85%</b>	<b>5,90%</b>	<b>Percentage</b>

\*) Persentase terhadap total liabilitas/aset konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities/assets

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 2.665.366 dan USD 6.996.209.

For the year ended December 31, 2021, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 2,665,366 and USD 6,996,209, respectively.

**e. Pendapatan**

**e. Revenue**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Tritunggal Mitra Samudera	526.028	12.565	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT GHS Maritim Indonesia	80.299	59.905	PT GHS Maritim Indonesia
PT Aerosea Nirwana Indonesia	55.968	98.903	PT Aerosea Nirwana Indonesia
<b>Total</b>	<b>662.295</b>	<b>171.373</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase</b>	<b>0,49%</b>	<b>0,17%</b>	<b>Percentage</b>

\*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated revenue

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN  
BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**f. Beban pokok pendapatan**

**f. Cost of revenue**

	2022	2021	
PT GHS Maritim Indonesia	1.534.192	683.817	PT GHS Maritim Indonesia
PT Tritunggal Mitra Samudera	-	18.151	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	-	14.523	PT Aerosea Nirwana Indonesia
<b>Total</b>	<b>1.534.192</b>	<b>716.491</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase</b>	<b>1,82%</b>	<b>1,15%</b>	<b>Percentage</b>

\*) Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated cost of revenue

**g. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan  
Direksi**

**g. Compensation to the Boards of Commissioners  
and Directors**

	2022						
	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/Ultimate shareholder who is part of management		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1.053.294	24,01	195.631	4,46	-	-	Salaries and short- term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	212.414	4,84	11.949	0,27	-	-	Long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>1.265.708</b>	<b>28,85</b>	<b>207.580</b>	<b>4,73</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja dari beban umum dan administrasi

\*) Percentage to total salaries and allowances and employee benefits in general and administrative expenses

	2021						
	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder who is part of management		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	995.189	37,04	182.428	6,79	-	-	Salaries and short- term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	18.717	0,70	15.235	0,57	-	-	Long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>1.013.906</b>	<b>37,74</b>	<b>197.673</b>	<b>7,36</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja dari beban umum dan administrasi

\*) Percentage to total salaries and allowances and employee benefits in general and administrative expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<b>Bank</b>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.055.375	1.480.573
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.146.927	2.553.847
PT Bank KEB Hana Indonesia	222.241	1.092
PT Bank Permata Tbk	209.598	1.145.015
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.007	-
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	238.350	13.113
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.072	22.079
PT Bank Permata Tbk	91.233	26
PT Bank Index Selindo	53.201	58.651
PT Bank KEB Hana Indonesia	797	70
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	59	-
<b>Total Bank</b>	<b>6.121.860</b>	<b>5.274.466</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.500.000
<b>Total</b>	<b>6.121.860</b>	<b>7.774.466</b>

Akun ini merupakan saldo bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11) dan utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 15).

**8. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

Cash in Banks <u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Indonesian Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Index Selindo
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Total Cash in Banks
Time Deposit <u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

This account represents cash in banks and time deposit, which were restricted for the payment of short-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 11) and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 15).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET**

This account consists of:

	2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Efek Translasi/ <i>Effect of Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Kapal	350.459.334	66.147.689	-	1.072.388	(228.063)	417.451.348	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	-	2.445.147	Building
Kendaraan	1.398.155	725.911	(25.863)	-	-	2.098.203	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	806.698	86.366	-	-	(59)	893.005	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	268.507	53.035	-	-	(243)	321.299	Office equipment
Aset dalam pembangunan:							Construction in progress:
Kapal	1.072.388	9.179.394	-	(1.072.388)	-	9.179.394	Vessels
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>356.450.229</b>	<b>76.192.395</b>	<b>(25.863)</b>	<b>-</b>	<b>(228.365)</b>	<b>432.388.396</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Kapal	96.746.808	21.491.678	-	-	(29.431)	118.209.055	Vessels
Bangunan	1.289.502	121.548	-	-	-	1.411.050	Building
Kendaraan	402.867	208.336	(25.863)	-	-	585.340	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	640.301	107.784	-	-	(25)	748.060	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	205.072	34.623	-	-	(98)	239.597	Office equipment
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>99.284.550</b>	<b>21.963.969</b>	<b>(25.863)</b>	<b>-</b>	<b>(29.554)</b>	<b>121.193.102</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>257.165.679</b>					<b>311.195.294</b>	<b>Net Book Value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)**

	2021						
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Efek Translasi/ Effect of Translation</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Kapal	295.335.826	53.903.254	-	1.248.787	(28.533)	350.459.334	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	-	2.445.147	Building
Kendaraan	1.410.073	95.835	(107.753)	-	-	1.398.155	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	802.440	4.265	-	-	(7)	806.698	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	232.365	36.163	-	-	(21)	268.507	Office equipment
Aset dalam pembangunan:							Construction in progress:
Kapal	1.248.787	1.072.388	-	(1.248.787)	-	1.072.388	Vessels
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>301.474.638</b>	<b>55.111.905</b>	<b>(107.753)</b>	<b>-</b>	<b>(28.561)</b>	<b>356.450.229</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Kapal	81.172.836	15.574.404	-	-	(432)	96.746.808	Vessels
Bangunan	1.167.954	121.548	-	-	-	1.289.502	Building
Kendaraan	284.295	163.596	(45.024)	-	-	402.867	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	544.828	95.473	-	-	-	640.301	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	181.197	23.874	-	-	1	205.072	Office equipment
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>83.351.110</b>	<b>15.978.895</b>	<b>(45.024)</b>	<b>-</b>	<b>(431)</b>	<b>99.284.550</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>218.123.528</b>					<b>257.165.679</b>	<b>Net Book Value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	21.491.678	15.574.404	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	472.291	404.491	General and administrative expenses (Note 25)
<b>Total</b>	<b>21.963.969</b>	<b>15.978.895</b>	<b>Total</b>

Perhitungan laba atau rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga perolehan	25.863	107.753	Cost
Akumulasi penyusutan	(25.863)	(45.024)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	62.729	Book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7.308	56.241	Proceeds from sale of property and equipment
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>7.308</b>	<b>(6.488)</b>	<b>Gain (loss) on sale of property and equipment</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, kapal yang masih dalam pembangunan adalah SHIP 114 milik Entitas Induk, dengan persentase penyelesaian 30,00% dan estimasi penyelesaian pada bulan Mei 2023.

As at December 31, 2022, vessels under construction are SHIP 114 owned by the Company with 30.00% completion and estimated completion in May 2023.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2022	2021	
Kapal	571.357	569.488	Vessels
Bangunan	14.196	14.196	Buildings
Kendaraan	5.061	29.072	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	421.433	421.433	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	172.028	159.396	Office equipment
<b>Total</b>	<b>1.184.075</b>	<b>1.193.585</b>	<b>Total</b>

Kapal Entitas Induk (Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, SHIP 114, S Eleanor, S Hermes, dan S Grace) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Induk di The City Tower, Lantai 6, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

Vessels of the Company (Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, SHIP 114, S Eleanor, S Hermes, and S Grace) along with the Company's office unit building in The City Tower, 6<sup>th</sup> floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Permata Tbk (Note 15).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Kapal SBS, PIP, EJ, CML, NMI, dan GPM (Petrostar, S Anna, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac, Hendropriyono III, Federal II, Gas Camelot, S Panglima, dan Golden Isaia) beserta dengan bangunan unit kantor SBS di Mall Ambassador Lantai 5, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh SBS, PIP, EJ, CML, NMI, dan GPM dari PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, dan PT Bank Index Selindo (Catatan 15).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 335.320.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 288.120.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.520.042 pada tanggal 31 Desember 2022.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.408.820 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari The London P&I Club dan Shipowners.

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Entitas Induk dan SBS, karena pengelolaannya telah diserahkan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Entitas Induk dan SBS, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador.

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)**

Vessels of SBS, PIP, EJ, CML, NMI, and GPM (Petrostar, S Anna, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac, Hendropriyono III, Federal II, Gas Camelot, S Panglima, and Golden Isaia) along with SBS's office unit building in Ambassador Mall, 5<sup>th</sup> floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans of SBS, PIP, EJ, CML, NMI, and GPM obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, and PT Bank Index Selindo (Note 15).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Wahana Tata, and PT Tugu Pratama Indonesia Tbk with sum insured amounting to USD 335,320,000 as at December 31, 2022.

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Wahana Tata, and PT Tugu Pratama Indonesia Tbk with sum insured amounting to USD 288,120,000 as at December 31, 2021.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, and PT Asuransi Astra Buana with sum insured amounting to USD 1,520,042 as at December 31, 2022.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, and PT Asuransi Astra Buana with sum insured amounting to USD 1,408,820 as at December 31, 2021.

As at December 31, 2022 and 2021, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from The London P&I Club and Shipowners.

Building owned by the Company and SBS is not insured, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. The Company and SBS, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

**10. SEWA**

Grup sebagai Penyewa

Grup menyewa aset gedung kantor yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya diperpanjang secara otomatis dan kapal yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya selama 2-4 tahun.

Grup juga memiliki sewa kapal dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)**

Furniture and fixtures and office equipment are not insured.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

The Group's management believes that there is no events or changes that indicate impairment of property and equipment.

**10. LEASES**

Group as Lessee

The Group leases office buildings used in its operations, whose lease period is automatically renewed and vessels used in its operations, whose lease period is 2-4 years.

The Group also has certain lease of vessel and vehicle with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term leases" recognition exemption for these leases.

Mutation of right-of-use asset is as follows:

	2022					Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						
Gedung	2.654.025	458.329	-	(8.039)	3.104.315	Buildings
Kapal	24.278.359	-	(171.115)	-	24.107.244	Vessels
<b>Total harga perolehan</b>	<b>26.932.384</b>	<b>458.329</b>	<b>(171.115)</b>	<b>(8.039)</b>	<b>27.211.559</b>	<b>Total cost</b>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	892.440	683.051	-	(8.039)	1.567.452	Buildings
Kapal	6.841.084	6.475.264	-	-	13.316.348	Vessels
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>7.733.524</b>	<b>7.158.315</b>	<b>-</b>	<b>(8.039)</b>	<b>14.883.800</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>19.198.860</b>				<b>12.327.759</b>	<b>Net book value</b>
	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengukuran Kembali/ Remeasurement	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga perolehan						
Gedung	2.414.136	458.625	(218.736)	-	2.654.025	Buildings
Kapal	26.646.039	-	(219.821)	(2.147.859)	24.278.359	Vessels
<b>Total harga perolehan</b>	<b>29.060.175</b>	<b>458.625</b>	<b>(438.557)</b>	<b>(2.147.859)</b>	<b>26.932.384</b>	<b>Total cost</b>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	462.055	430.385	-	-	892.440	Buildings
Kapal	391.755	7.393.416	-	(944.087)	6.841.084	Vessels
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>853.810</b>	<b>7.823.801</b>	<b>-</b>	<b>(944.087)</b>	<b>7.733.524</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>28.206.365</b>				<b>19.198.860</b>	<b>Net book value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**10. SEWA (lanjutan)**

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa merupakan utang kepada PT Prima Sarana Abadi, PT Aerosea Nirwana Indonesia, PT Tritunggal Mitra Samudera dan pihak perorangan lainnya sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kapal dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Saldo awal	20.689.123
Penambahan	458.329
Penambahan bunga	1.816.962
Pembayaran:	
Pokok	(5.568.054)
Bunga	(1.816.962)
Pengukuran kembali	(171.115)
Penghentian sewa	-
Efek translasi	(192.856)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>15.215.427</b>
Jangka pendek	9.343.161
Jangka panjang	5.872.266

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 10,73%.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 30.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	<b>2022</b>
Beban sehubungan dengan sewa jangka pendek:	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	22.455.350
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	175.918
Beban penyusutan aset hak-guna:	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	6.475.264
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	683.051
Beban bunga liabilitas sewa	1.816.962
Laba atas penghentian sewa	-
<b>Total</b>	<b>31.606.545</b>

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 untuk semua kontrak sewa sebesar USD 30.016.284 dan USD 16.594.938, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa dan pembayaran sewa sebelum tanggal dimulainya sewa. Penambahan aset hak guna dan liabilitas sewa non-kas Grup sebesar USD 458.329 dan USD 458.625 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**10. LEASES (continued)**

Group as Lessee (continued)

Lease liabilities represent payables to PT Prima Sarana Abadi, PT Aerosea Nirwana Indonesia, and PT Tritunggal Mitra Samudera and other individual parties for the lease of office building and vessels with details as follows:

	<b>2021</b>	
	28.526.139	Beginning balance
	458.625	Additions
	2.834.375	Accretion of interest
		Payments:
	(6.897.206)	Principal
	(2.834.375)	Interest
	(438.557)	Remeasurement
	(1.276.137)	Lease termination
	316.259	Effect of translation
	<b>20.689.123</b>	<b>Ending balance</b>
		Current
	6.990.427	Non-current
	<b>13.698.696</b>	

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 10.73%.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 30.

The amount recognized in profit or loss consists of the following:

	<b>2021</b>	
		Expense relating to short-term leases:
	6.640.636	Cost of revenue (Note 24)
	222.721	General and administrative expenses (Note 25)
		Depreciation expense of right-use-assets
	7.393.416	Cost of revenue (Note 24)
	430.385	General and administrative expenses (Note 25)
		Interest expense on lease liabilities
	2.834.375	Gain on lease termination
	(72.365)	
	<b>17.449.168</b>	<b>Total</b>

The total cash outflows for the years ended December 31, 2022 and 2021 for all lease contracts amounted to USD 30,016,284 and USD 16,594,938, which includes lease expenses not included in lease liabilities and payment of lease before the commencement date. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to USD 458,329 and USD 458,625 for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**10. SEWA (lanjutan)**

Grup sebagai Pesewa

Grup melakukan sewa operasi atas aset tetap yang terdiri atas bangunan. Sewa ini berjangka waktu 1-5 tahun. Grup mengakui pendapatan sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 185.483 dan USD 187.516.

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Agunan Surat Berharga	-	2.475.000	Securities-Based Credit Facility
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.475.000</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Entitas Induk

Pada tanggal 27 Juli 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dari Mandiri dan mendapatkan Kredit Agunan Surat Berharga, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.475.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Entitas Induk (Catatan 8).

Pada tanggal 27 Januari 2022, Entitas Induk telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 2.475.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/TRP.1691/2022.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

**10. LEASES (continued)**

Group as Lessor

The Group has entered into operating leases on its property and equipment consisting of building. These leases have terms 1-5 years. Rent income recognized by the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to USD 185,483 and USD 187,516, respectively.

**11. SHORT-TERM BANK LOAN**

This account consists of:

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

The Company

On July 27, 2021, the Company obtained an Securities-Based Credit Facility from Mandiri, with a maximum loan of USD 2,475,000 used as working capital.

This loan facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 8).

On January 27, 2022, the Company has fully paid credit facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 2,475,000 based on Full Payment Certificate No. CMB.CM6/TRP.1691/2022.

Interest expense of short-term bank loan from Mandiri for the year ended December 31, 2021, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, docking dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Utang usaha menunjukkan hutang kepada:

	2022	2021
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Edge Insurance Brokers Ltd	188.108	-
PT Wardsant Jakarta	137.115	-
PT Adonai Pialang Asuransi	106.235	229.670
PT Indoinsurance Broker Utama	75.000	-
PT Bahtera Niaga International	58.410	-
Thome Ship Management Pte Ltd	11.867	-
PT Limin Armada Tunda	-	165.325
The London P&I Club	-	164.946
Thome Oil & Gas Pte Ltd	-	98.167
PT Supraco Indonesia	-	17.984
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	11.148	3.700
<b>Total Dolar Amerika Serikat</b>	<b>587.883</b>	<b>679.792</b>
<b>Rupiah Indonesia</b>		
PT Samudra Timur Sentosa	169.037	-
PT Surya Buana Lestarijaya	123.119	131.705
PT Sentral Anugrah Mulia	44.053	-
PT Cakra Manunggal Semesta	12.595	13.761
PD Tiga Saudara	11.452	-
PT Pelayaran Ena Bahari	-	81.265
PT Multipro Paint Indonesia	-	78.991
PT Armada Cakrawala Esa	-	70.923
PT Barokah Gemilang Perkasa	-	58.564
PT Snepac Agency Asia	-	16.512
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	74.020	89.254
<b>Total Rupiah Indonesia</b>	<b>434.276</b>	<b>540.975</b>
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>1.022.159</b>	<b>1.220.767</b>
Pihak berelasi (Catatan 7c)	93.109	-
<b>Total</b>	<b>1.115.268</b>	<b>1.220.767</b>

**12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

Trade payables indicate payables to:

	2022	2021	
			<b>Third parties</b>
			<i>United States Dollar</i>
			<i>Edge Insurance Brokers Ltd</i>
			<i>PT Wardsant Jakarta</i>
			<i>PT Adonai Pialang Asuransi</i>
			<i>PT Indoinsurance Broker Utama</i>
			<i>PT Bahtera Niaga International</i>
			<i>Thome Ship Management Pte Ltd</i>
			<i>PT Limin Armada Tunda</i>
			<i>The London P&amp;I Club</i>
			<i>Thome Oil &amp; Gas Pte Ltd</i>
			<i>PT Supraco Indonesia</i>
			<i>Others (each below USD 10,000)</i>
			<i>Total United States Dollar</i>
			<i>Indonesian Rupiah</i>
			<i>PT Samudra Timur Sentosa</i>
			<i>PT Surya Buana Lestarijaya</i>
			<i>PT Sentral Anugrah Mulia</i>
			<i>PT Cakra Manunggal Semesta</i>
			<i>PD Tiga Saudara</i>
			<i>PT Pelayaran Ena Bahari</i>
			<i>PT Multipro Paint Indonesia</i>
			<i>PT Armada Cakrawala Esa</i>
			<i>PT Barokah Gemilang Perkasa</i>
			<i>PT Snepac Agency Asia</i>
			<i>Others (each below USD 10,000)</i>
			<i>Total Indonesian Rupiah</i>
			<i>Total third parties</i>
			<i>Related party (Note 7c)</i>
			<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	884.585	1.089.138
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	137.301	112.990
31 - 60 hari	273	18.639
<b>Total</b>	<b>1.022.159</b>	<b>1.220.767</b>
<u>Pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	93.109	-
<b>Total</b>	<b>93.109</b>	<b>-</b>

**13. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Charter	789.944	813.127
Agent fee	304.000	294.344
Bunga	273.125	225.394
Perlengkapan dan konsumsi	25.022	134.135
Jasa tenaga ahli	24.919	150.895
Lain-lain	26.838	13.052
<b>Total</b>	<b>1.443.898</b>	<b>1.630.947</b>

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.196.486	1.103.851
<u>Entitas Anak</u>		
Pasal 21	-	8.243
Pajak Pertambahan Nilai	501.141	1.627.155
Subtotal	501.141	1.635.398
<b>Total</b>	<b>1.697.627</b>	<b>2.739.249</b>

**12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The details of trade payables based on aging are as follows:

	2022	2021
<u>Third parties</u>		
Not yet due	884.585	1.089.138
Past due:		
1 - 30 days	137.301	112.990
31 - 60 days	273	18.639
<b>Total</b>	<b>1.022.159</b>	<b>1.220.767</b>
<u>Related parties</u>		
Not yet due	93.109	-
<b>Total</b>	<b>93.109</b>	<b>-</b>

**13. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	2022	2021
Charter	789.944	813.127
Agent fee	304.000	294.344
Interest	273.125	225.394
Supplies and consumption	25.022	134.135
Professional fees	24.919	150.895
Others	26.838	13.052
<b>Total</b>	<b>1.443.898</b>	<b>1.630.947</b>

**14. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

This account consists of:

	2022	2021
<u>The Company</u>		
Value Added Tax	1.196.486	1.103.851
<u>Subsidiaries</u>		
Article 21	-	8.243
Value Added Tax	501.141	1.627.155
Subtotal	501.141	1.635.398
<b>Total</b>	<b>1.697.627</b>	<b>2.739.249</b>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	5.006	5.519
Pasal 15	15.599	3.309
Pasal 21	67.410	106.667
Pasal 23	3.985	1.313
Pasal 25	8.665	9.843
Pasal 29	91.311	101.509
<b>Subtotal</b>	<b>191.976</b>	<b>228.160</b>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	5.023	10.527
Pasal 15	62.554	11.212
Pasal 21	230.684	64.520
Pasal 23	6.753	9.528
Pasal 25	79.221	70.666
Pasal 29	1.078.811	1.150.409
Pajak Pertambahan Nilai	133.140	-
<b>Subtotal</b>	<b>1.596.186</b>	<b>1.316.862</b>
<b>Total</b>	<b>1.788.162</b>	<b>1.545.022</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**Final**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Sewa		
Entitas Induk	181.556	150.905
Entitas Anak	788.410	361.465
<b>Total</b>	<b>969.966</b>	<b>512.370</b>

**14. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable**

This account consists of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>The Company</u>		
Income taxes		
Article 4 (2)	5.006	5.519
Article 15	15.599	3.309
Article 21	67.410	106.667
Article 23	3.985	1.313
Article 25	8.665	9.843
Article 29	91.311	101.509
<b>Subtotal</b>	<b>191.976</b>	<b>228.160</b>
<u>Subsidiaries</u>		
Income taxes		
Article 4 (2)	5.023	10.527
Article 15	62.554	11.212
Article 21	230.684	64.520
Article 23	6.753	9.528
Article 25	79.221	70.666
Article 29	1.078.811	1.150.409
Value Added Tax	133.140	-
<b>Subtotal</b>	<b>1.596.186</b>	<b>1.316.862</b>
<b>Total</b>	<b>1.788.162</b>	<b>1.545.022</b>

**c. Income tax expense**

**Final**

This account consists of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rent		
The Company	181.556	150.905
Subsidiaries	788.410	361.465
<b>Total</b>	<b>969.966</b>	<b>512.370</b>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Final (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<u>Sewa kapal</u>			<u>Rent of vessels</u>
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 13.713.667 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1,2% x USD 11.014.333 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021)	164.564	132.172	Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 13,713,667 for the year ended December 31, 2022 and 1.2% x USD 11,014,333 for the year ended December 31, 2021)
Entitas Anak	788.410	361.325	Subsidiaries
<b>Subtotal</b>	<b>952.974</b>	<b>493.497</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent of building</u>
Entitas Induk	16.992	18.733	The Company
Entitas Anak	-	140	Subsidiaries
<b>Subtotal</b>	<b>16.992</b>	<b>18.873</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>969.966</b>	<b>512.370</b>	<b>Total</b>

**Non-final**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pajak kini	3.389.412	3.360.168	Current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(62.316)	43.666	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	(13.611)	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Sub total	(62.316)	30.055	Sub total
<b>Total</b>	<b>3.327.096</b>	<b>3.390.233</b>	<b>Total</b>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Non-final (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	29.446.376	24.384.996	<i>Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(22.087.659)	(18.540.838)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk</b>	<b>7.358.717</b>	<b>5.844.158</b>	<b><i>Income before income tax of the Company</i></b>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	204.381	(4.168)	<i>Employee benefits</i>
Sewa	(948)	69.538	<i>Leases</i>
Subtotal beda temporer	203.433	65.370	<i>Subtotal temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Representasi, hadiah, dan sumbangan	108.690	130.799	<i>Representation, entertainment, and donation</i>
Penyusutan aset tetap	17.910	19.845	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Pajak	19.900	26.756	<i>Taxes</i>
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(5.943.269)	(4.223.289)	<i>Income and expenses already subjected to final tax</i>
Subtotal beda tetap	(5.796.769)	(4.045.889)	<i>Subtotal permanent differences</i>
<b>Laba kena pajak</b>	<b>1.765.381</b>	<b>1.863.639</b>	<b><i>Taxable income</i></b>
Beban pajak penghasilan Entitas Induk	388.384	410.000	<i>Current tax expenses The Company</i>
Beban pajak penghasilan Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
SBS	2.164.014	2.210.942	<i>SBS</i>
PUL	837.014	739.226	<i>PUL</i>
<b>Total beban pajak kini</b>	<b>3.389.412</b>	<b>3.360.168</b>	<b><i>Total current tax expense</i></b>

**14. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

**Non-final (continued)**

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

**Non-final (lanjutan)**

**Non-final (continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pajak penghasilan di muka - Pasal 22: Entitas Induk	8.062	2.708	<i>Prepaid income tax - Article 22: The Company Subsidiaries</i>
Entitas Anak	24.538	1.633	
Pajak penghasilan di muka - Pasal 23: Entitas Induk	181.493	199.323	<i>Prepaid income tax - Article 23: The Company Subsidiaries</i>
Entitas Anak	925.936	1.047.238	
Pajak penghasilan di muka - Pasal 25: Entitas Induk	107.518	106.460	<i>Prepaid income tax - Article 25: The Company Subsidiaries</i>
Entitas Anak	971.743	750.888	
Total pajak penghasilan di muka: Entitas Induk	297.073	308.491	<i>Total prepaid income tax: The Company Subsidiaries</i>
Entitas Anak	1.922.217	1.799.759	
<b>Pajak penghasilan - Pasal 29</b>			<b><i>Income tax - Article 29</i></b>
<b>Entitas Induk</b>	<b>91.311</b>	<b>101.509</b>	<b><i>Company</i></b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>1.078.811</b>	<b>1.150.409</b>	<b><i>Subsidiaries</i></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	29.446.376	24.384.996	<i>Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	6.478.202	5.364.699	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Efek pajak atas beda tetap	(3.710.719)	(2.693.992)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(14.671)	313.701	<i>Unrecognized deferred tax asset</i>
Efek eliminasi	555.970	409.536	<i>Elimination effect</i>
Efek translasi	9.829	(2.558)	<i>Effect of translation</i>
Rugi fiskal kadaluarsa	8.485	16.320	<i>Fiscal loss expired</i>
Pengaruh atas saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	-	(17.483)	<i>Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate</i>
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<b>3.327.096</b>	<b>3.390.223</b>	<b><i>Total income tax expenses</i></b>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**d. Pajak tangguhan**

**d. Deferred Tax**

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:</b>					
Entitas Induk/The Company					
Imbalan kerja/ Employee benefits	138.647	(7.140)	44.964	(10.465)	166.006
Entitas Anak/Subsidiaries	19.888	(2.689)	27.181	(14.385)	29.995
<b>Total/Total</b>	<b>158.535</b>	<b>(9.829)</b>	<b>72.145</b>	<b>(24.850)</b>	<b>196.001</b>

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rate		Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income					
<b>Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:</b>							
Entitas Induk/The Company							
Imbalan kerja/ Employee benefits	121.672	14.510	(2.343)	1.610	(917)	4.115	138.647
Sewa/Lease	4.613	-	-	-	(4.613)	-	-
Sub total	126.285	14.510	(2.343)	1.610	(5.530)	4.115	138.647
Entitas Anak/Subsidiaries	55.829	(899)	2.354	948	(40.694)	2.350	19.888
<b>Total/Total</b>	<b>182.114</b>	<b>13.611</b>	<b>11</b>	<b>2.558</b>	<b>(46.224)</b>	<b>6.465</b>	<b>158.535</b>

Aset pajak tangguhan senilai USD 29.514 dan USD 31.665 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terkait dengan rugi fiskal sebesar USD 134.154 dan USD 143.931 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian tentang pengembalian aset pajak tangguhan di masa mendatang. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Entitas Anak. Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Deferred tax assets amounting to USD 29,514 and USD 31,665 as at December 31, 2022 and 2021, respectively, have not been recognized in respect of total tax losses at USD 134,154 and USD 143,931 as at December 31, 2022 and 2021, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Subsidiaries. Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period fiscal loss has been reported.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Restitusi Pajak**

Entitas Induk

Pada tanggal 10 Juni 2021, Entitas Induk menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. SP2DK-200/WPJ.07/KP.10/2021 atas SPT Badan tahun 2018 yang menetapkan kurang bayar sebesar USD 24.000.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Entitas Induk menerima SP2DK No. SP2DK-201/WPJ.07/KP.10/2021 atas SPT Badan tahun 2019 yang menetapkan kurang bayar sebesar USD 15.000.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Entitas Induk menerima SP2DK No. SP2DK-512/WPJ.07/KP.10/2021 atas SPT Badan tahun 2021 yang menetapkan kurang bayar sebesar USD 17.000.

EJ

Pada tanggal 12 Januari 2021, EJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/19/011/21 atas tagihan pajak penghasilan tahun 2019 sebesar USD 603.864 yang menetapkan lebih bayar sebesar USD 414.105.

EJ juga menerima SKPLB No. 00001/407/19/011/21 atas restitusi PPN sebesar USD 131.748 yang menetapkan lebih bayar sebesar USD 131.748.

Selisih atas restitusi yang diajukan EJ dengan SKPLB sebesar USD 189.759 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**f. Surat Tagihan**

PUL

PUL menerima surat tagihan pajak-pajak penghasilan untuk tahun buku 2022 sebesar USD 130 atau setara dengan Rp 1.919.000 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Tax Restitution**

The Company

On June 10, 2021, the Company received Letter of Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) No. SP2DK-200/WPJ.07/KP.10/2021 for the annual income tax year 2018, which stipulates an underpayment of USD 24,000.

On June 10, 2021, the Company received SP2DK No. SP2DK-201/WPJ.07/KP.10/2021 for the annual income tax year 2019, which stipulates an underpayment of USD 15,000.

On June 10, 2021, the Company received SP2DK No. SP2DK-512/WPJ.07/KP.10/2021 for the annual income tax year 2021, which stipulates an underpayment of USD 17,000.

EJ

On January 12, 2021, EJ received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/406/19/011/21 for the 2019 tax bill of USD 603,864, which stipulates an overpayment of USD 414,105.

EJ also received SKPLB No. 00001/407/19/011/21 for value added tax of USD 131,748, which stipulates an overpayment of USD 131,748.

The difference between the refund requested by EJ and SKPLB amounted to USD 189,759 as recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

**f. Notice of Tax Collection**

PUL

PUL received notice of tax collection for income tax for the year 2022 amounted to USD 130 or equivalent to Rp 1,919,000, as recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**f. Surat Tagihan (lanjutan)**

**f. Notice of Tax Collection (continued)**

PUL (lanjutan)

PUL (continued)

Rincian surat tagihan pajak yang diterima PUL selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details of notice of tax collection received by PUL during 2022 are as follows:

<b>Masa Pajak/ Tax Period</b>	<b>Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH</b>	<b>Tagihan/ Collection</b>	<b>Kurang Bayar/ Underpayment</b>	<b>Tanggal Bayar/ Payment Date</b>
<b><u>2018</u></b>				
Februari/ February	00146/103/18/011/20	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	119.000	9 Agustus 2022/ August 9, 2022
<b><u>2021</u></b>				
Mei/ May	00078/101/21/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	24 Agustus 2022/ August 24, 2022
November/ November	00843/101/21/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	24 Agustus 2022/ August 24, 2022
<b><u>2022</u></b>				
Januari/ January	01556/107/22/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	24 Agustus 2022/ August 24, 2022
Maret/ March	03034/107/22/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	24 Agustus 2022/ August 24, 2022
April/ April	03036/107/22/011/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	24 Agustus 2022/ August 24, 2022
April/ April	00666/101/22/028/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	8 Desember 2022/ December 8, 2022
			<b><u>1.919.000</u></b>	

EJ

EJ

EJ menerima surat tagihan pajak-pajak penghasilan untuk tahun buku 2022 sebesar USD 1.072 atau setara dengan Rp 16.444.824 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

EJ received notice of tax collection for income tax for the year 2022 amounted to USD 1,072 or equivalent to Rp 16,444,824, as recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima EJ selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details of notice of tax collection received by EJ during 2022 are as follows:

<b>Masa Pajak/ Tax Period</b>	<b>Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH</b>	<b>Tagihan/ Collection</b>	<b>Kurang Bayar/ Underpayment</b>	<b>Tanggal Bayar/ Payment Date</b>
<b><u>2022</u></b>				
April/ April	00074/106/22/069/22	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	3.211.409	9 Agustus 2022/ August 9, 2022
April/ April	00290/101/22/069/22	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	2.921.971	9 Agustus 2022/ August 9, 2022
Juli/ July	00594/101/22/069/22	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	10 November 2022/ November 10, 2022
Juli/ July	00252/106/22/069/22	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	6.864.506	12 Desember 2022/ December 12, 2022
Agustus/ August	00253/106/22/069/22	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	3.346.938	12 Desember 2022/ December 12, 2022
			<b><u>16.444.824</u></b>	

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Tagihan (lanjutan)**

EJ (lanjutan)

EJ menerima surat tagihan pajak-pajak penghasilan untuk tahun buku 2021 dan 2020 sebesar USD 485 atau setara dengan Rp 6.969.811 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima EJ selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Masa Pajak/ Tax Period</b>	<b>Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH</b>	<b>Tagihan/ Collection</b>	<b>Kurang Bayar/ Underpayment</b>	<b>Tanggal Bayar/ Payment Date</b>
<b>2020</b>				
September/ September	00501/101/20/011/21	Denda Pasal 8 (2a) KUP/ Penalty Article 8 (2a) KUP	44.099	12 Juli 2021/ July 12, 2021
November/ November	00011/104/20/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	492.137	12 Juli 2021/ July 12, 2021
<b>2021</b>				
Januari/ January	00019/101/21/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	1.848.011	12 Juli 2021/ July 12, 2021
Januari/ January	00012/103/21/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	47.581	12 Juli 2021/ July 12, 2021
Januari/ January	00001/104/21/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	273.333	12 Juli 2021/ July 12, 2021
Mei/ May	00001/104/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	575.669	10 September 2021/ September 10, 2021
Mei/ May	00014/103/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	101.619	10 September 2021/ September 10, 2021
Mei/ May	00006/140/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	104.737	10 September 2021/ September 10, 2021
Mei/ May	00014/101/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	3.482.625	10 September 2021/ September 10, 2021
			<b>6.969.811</b>	

**g. Administrasi Perpajakan**

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

**14. TAXATION (continued)**

**f. Notice of Tax Collection (continued)**

EJ (continued)

EJ received notice of tax collection for income tax for the years 2021 and 2020 amounted to USD 485 or equivalent to Rp 6,969,811, as recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

Details of notice of tax collection received by EJ during 2021 are as follows:

**g. Tax Administration**

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Administrasi Perpajakan (lanjutan)**

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

**14. TAXATION (continued)**

**g. Tax Administration (continued)**

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi 1	107.911.250	71.036.250
Kredit Investasi 4	26.300.000	-
Kredit Investasi	13.500.000	-
Kredit Investasi 3	-	15.000.000
Pinjaman Berjangka	562.500	900.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
General Financing	5.016.667	6.008.332
Kredit Investasi	3.583.333	4.291.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	8.182.000	18.130.850
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 6	2.601.352	5.576.734
Pinjaman Investasi 4	2.171.282	-
PT Bank Permata Tbk		
Pinjaman Berjangka 2	1.775.000	2.843.000
Pinjaman Berjangka 1	-	5.625.000
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Index Selindo		
Pinjaman Berjangka	1.022.067	1.689.732
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 3	105.541	444.188
<b>Total</b>	<b>172.730.992</b>	<b>131.545.753</b>

**15. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

	United States Dollar
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Investment Credit 1	71.036.250
Investment Credit 4	-
Investment Credit	-
Investment Credit 3	15.000.000
Term Loan	900.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
General Financing	6.008.332
Investment Credit	4.291.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Investment Credit	18.130.850
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Investment Loan 6	5.576.734
Investment Loan 4	-
PT Bank Permata Tbk	
Term Loan 2	2.843.000
Term Loan 1	5.625.000
<u>Indonesian Rupiah</u>	
PT Bank Index Selindo	
Term Loan	1.689.732
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Investment Loan 3	444.188
<b>Total</b>	<b>131.545.753</b>

**Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun**

	2022	2021
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi 1	16.774.500	11.055.000
Kredit Investasi 4	4.920.000	-
Kredit Investasi	2.400.000	-
Kredit Investasi 3	-	3.270.000
Pinjaman Berjangka	337.500	337.500
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
General Financing	1.050.000	991.667
Kredit Investasi	750.000	708.333
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 6	2.601.352	2.972.213
Pinjaman Investasi 4	800.307	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	5.400.000	9.463.850
PT Bank Permata Tbk		
Pinjaman Investasi 1	-	4.500.000
Pinjaman Berjangka 2	1.068.000	1.068.000

**Current maturities of long-term bank loans**

	United States Dollar
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Investment Credit 1	11.055.000
Investment Credit 4	-
Investment Credit	-
Investment Credit 3	3.270.000
Term Loan	337.500
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
General Financing	991.667
Investment Credit	708.333
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Investment Loan 6	2.972.213
Investment Loan 4	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Investment Credit	9.463.850
PT Bank Permata Tbk	
Investment Loan 1	4.500.000
Term Loan 2	1.068.000

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

	2022	2021	
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Index Selindo			PT Bank Index Selindo
Pinjaman Berjangka	562.697	562.944	Term Loan
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
Pinjaman Investasi 3	105.541	327.833	Investment Loan 3
<b>Total</b>	<b>36.769.897</b>	<b>35.257.340</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian utang jangka panjang</b>	<b>135.961.095</b>	<b>96.288.413</b>	<b>Long-term portion</b>
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)</b>			<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)</b>
	2022	2021	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Kredit Investasi	13.500.000	-	Investment Credit
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>GPM</u>			<u>GPM</u>
Kredit Investasi 1	48.375.000	-	Investment Credit 1
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
Kredit Investasi 1	14.000.000	18.780.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 3	-	15.000.000	Investment Credit 3
Kredit Investasi 4	26.300.000	-	Investment Credit 4
<u>CML</u>			<u>CML</u>
Kredit Investasi 1	36.055.000	40.000.000	Investment Credit 1
<u>PIP</u>			<u>PIP</u>
Kredit Investasi 1	9.481.250	12.256.250	Investment Credit 1
Pinjaman Berjangka	562.500	900.000	Term Loan
<b>Total</b>	<b>148.273.750</b>	<b>86.936.250</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term bank loans</b>
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Kredit Investasi	2.400.000	-	Investment Credit
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>GPM</u>			<u>GPM</u>
Kredit Investasi 1	3.459.500	-	Investment Credit 1
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
Kredit Investasi 1	5.020.000	4.780.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 3	-	3.270.000	Investment Credit 3
Kredit Investasi 4	4.920.000	-	Investment Credit 4
<u>CML</u>			<u>CML</u>
Kredit Investasi 1	5.520.000	3.500.000	Investment Credit 1
<u>PIP</u>			<u>PIP</u>
Kredit Investasi 1	2.775.000	2.775.000	Investment Credit 1
Pinjaman Berjangka	337.500	337.500	Term Loan
<b>Total</b>	<b>24.432.000</b>	<b>14.662.500</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

	2022	2021
<b>Bagian utang jangka panjang</b>		
<u>Entitas Induk</u>		
Kredit Investasi	11.100.000	-
<u>Entitas Anak</u>		
GPM		
Kredit Investasi 1	44.915.500	-
SBS		
Kredit Investasi 1	8.980.000	14.000.000
Kredit Investasi 3	-	11.730.000
Kredit Investasi 4	21.380.000	-
CML		
Kredit Investasi 1	30.535.000	36.500.000
PIP		
Kredit Investasi 1	6.706.250	9.481.250
Pinjaman Berjangka	225.000	562.500
<b>Total</b>	<b>123.841.750</b>	<b>72.273.750</b>

**Entitas Induk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 38 tanggal 10 November 2022, Entitas Induk menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 32.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal FSO SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 90 kali angsuran sejak tanggal 23 Desember 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2030.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

**Angsuran/Installment**

Tahun/Year	Total/Total USD
2022	200.000
2023	2.400.000
2024	3.150.000
2025	3.390.000
2026	3.480.000
2027	3.600.000
2028	3.900.000
2029	4.050.000
2030	8.330.000

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 114 milik Entitas Induk (Catatan 9); dan
- Jaminan pribadi pihak berelasi.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

	2022	2021	
			<b>Long-term portion</b>
			<u>Company</u>
			Investment Credit
			<u>Subsidiaries</u>
			GPM
			Investment Credit 1
			SBS
			Investment Credit 1
			Investment Credit 3
			Investment Credit 4
			CML
			Investment Credit 1
			PIP
			Investment Credit 1
			Term Loan
<b>Total</b>	<b>123.841.750</b>	<b>72.273.750</b>	<b>Total</b>

**The Company**

Based on the Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 38 dated November 10, 2022, the Company obtained Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 32,500,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of FSO SHIP 114 vessel. This loan facility will be repaid in 90 installments starting from December 23, 2022 and will mature on May 23, 2030.

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 114 owned by Company (Note 9); and
- Personal guarantees from related parties.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

**Entitas Induk (lanjutan)**

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.
- *Debt Capacity* maksimal 4x.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Induk telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

**Entitas Anak**

**GPM**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 27 tanggal 6 September 2022, GPM menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 48.375.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Golden Isaia, yang akan dilunasi dalam 82 kali angsuran sejak tanggal 23 Juni 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2030.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

**Angsuran/Installment**

<b>Tahun/Year</b>	<b>Total/Total USD</b>
2023	3.459.500
2024	6.222.000
2025	6.582.000
2026	6.942.000
2027	7.302.000
2028	7.662.000
2029	8.094.000
2030	2.111.500

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal bernama Golden Isaia milik GPM (Catatan 9);
2. Jaminan dari Entitas Induk; dan
3. Jaminan pribadi dari pihak berelasi.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

**The Company (continued)**

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 200%.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x.
- *Maximum Debt Capacity* of 4x.

As at December 31, 2022, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

**Subsidiaries**

**GPM**

Based on the Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 27 dated September 6, 2022, the Company obtained Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 48,375,000. This loan facility was used to purchase Golden Isaia vessel, which will be repaid in 82 monthly installments starting from June 23, 2023 and will mature on March 23, 2030.

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

These loan facilities are secured by:

1. 1 (one) unit of vessel named Golden Isaia owned by GPM (Note 9);
2. Corporate guarantee from the Company; and
3. Personal guarantee from related parties.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**GPM (lanjutan)**

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman dengan Mandiri, GPM tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau penjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, GPM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt-to-Equity Ratio* maksimal 3x.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

Seluruh rasio keuangan yang disyaratkan dimulai pada laporan keuangan 31 Desember 2025.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

**SBS**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 24 tanggal 16 Mei 2019, SBS menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 75 kali angsuran sebesar USD 360.000 per bulan sejak tanggal 23 Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 64 tanggal 29 September 2021, SBS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 3 dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 27.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal FSO SHIP 112. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 66 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2027. Pada tanggal 7 September 2022, SBS telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**GPM (continued)**

During the term of the loan facilities with Mandiri, GPM is prohibited to perform the following, as follows:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, Commissioner, Director share capital and par value.
2. Transfer the collaterals.
3. Obtain loan facilities from other parties, except in normal business transactions.
4. Bind themselves as guarantor of debt or asset guarantee to other parties.
5. Transfer the charter contract on the financed vessel to another contract without written approval from Mandiri.

During the term of the loan facilities, GPM must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt-to-Equity Ratio* of 3x.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x.

All the required financial ratios will be effective for the financial statements as at December 31, 2025.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

**SBS**

Based on the Credit Agreement notarized by Muhammad Hanafi, SH., No. 24 dated May 16, 2019, SBS obtained an Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 30,000,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of SHIP 111 vessel. This loan facility will be repaid in 75 installments of USD 360,000 per month since June 23, 2019 and will mature on August 23, 2025.

Based on the Investment Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 64 dated September 29, 2021, SBS obtained a Investment Credit Facility 3 from Mandiri with a maximum loan of USD 27,500,000. This loan facility will use to refinancing vessel FSO SHIP 112. This loan facility will be repaid in 66 installments and will mature on September 29, 2027. On September 7, 2022, SBS has fully paid the loan facility.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SBS (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang No. CMB.CM6/TRP.3619/SPPK/2022 tanggal 2 September 2022, SBS mendapatkan fasilitas pinjaman "Kredit Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 27.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas konversi kapal LPG FSO SHIP 112. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 62 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2027.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

**Angsuran/Installment**

<b>Tahun/Year</b>	<b>Total/Total USD</b>
2023	4.920.000
2024	5.040.000
2025	5.400.000
2026	5.640.000
2027	5.300.000

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal LPG FSO Ship 112 milik SBS (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal bernama CST SHIP 111 milik SBS (Catatan 9); dan
- Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.
- *Debt Capacity* maksimal 4x.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**SBS (continued)**

Based on the Investment Credit Agreement No. CMB.CM6/TRP.3619/SPPK/2022 dated September 2, 2022, SBS obtained a loan facility "Investment Credit 4", with a maximum loan of USD 27,500,000. This loan facility is used to refinance the conversion of LPG FSO SHIP 112. This loan facility will be repaid in 62 installments and will mature on November 23, 2027.

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of LPG FSO Ship 112 owned by SBS (Note 9);
- 1 (one) unit of vessel named CST SHIP 111 owned by SBS (Note 9); and
- Personal guarantees from related parties.

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 300%.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x.
- *Maximum Debt Capacity* of 4x.

As at December 31, 2022, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**CML**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 26 tanggal 15 Oktober 2021, CML memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 40.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal Gas Camelot. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga sebesar 5,00% - 6,00% dan akan dilunasi dalam 78 kali angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2028.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal CML atas nama Gas Camelot (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Jaminan CML atas nama SBS.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, CML, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahkantangganan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapan yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, CML harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 3,00 kali yang akan terpenuhi sejak 2022;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,00 kali yang akan terpenuhi sejak 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, CML telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**CML**

Based on the Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 26 dated October 15, 2021, CML obtained a credit facility from Mandiri with a maximum loan of USD 40,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of Gas Camelot vessel. This loan facility is subject to an interest rate of 5.00% - 6.00% per year and will be repaid in 78 installments which will mature on October 23, 2028.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit vessel of CML in the name of Gas Camelot (Note 9);
2. Personal guarantee from related parties; and
3. Corporate guarantee of SBS.

During the term of the loan with Mandiri, CML, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
2. Transfer collateral.
3. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
4. Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
5. Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.

During the term of the loan, CML must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 3.00 times starting from 2022 onwards;
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1.00 times starting from 2022 onwards.

As at December 31, 2022, CML has complied with all the financial ratios that are required.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**PIP**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 8 dan 9 tanggal 12 November 2020, PIP memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1, dengan maksimum kredit sebesar USD 13.875.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Hendropriyono III. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 66 kali angsuran sejak tanggal 23 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2026.
2. Fasilitas Pinjaman Berjangka, dengan maksimum kredit sebesar USD 900.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *docking* kapal Sembrani. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 46 bulan dari tanggal perjanjian.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal bernama Hendropriyono III milik PIP (Catatan 9);
2. 8 (delapan) unit lantai perkantoran yang terletak di Perkantoran Menara Kuningan, Jl.H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi (Catatan 9);
3. Jaminan perusahaan dari SBS; dan
4. Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu, SBS dan PIP tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar PIP, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dan nilai saham;
2. Memindahtangankan barang jaminan;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; dan
5. Mengalihkan kontrak sewa kapal yang dibiayai ke kontrak lain tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, PIP harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PIP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PIP**

Based on the Credit Agreement notarized by Muhammad Hanafi, S.H., No. 8 and 9 dated November 12, 2020, PIP obtained loan facilities as follows:

1. *Investment Credit facility 1, with a maximum credit amounting to USD 13,875,000. This loan facility was used to purchase Hendropriyono III vessel. This loan facility will be repaid in 66 installments since December 23, 2020 and will mature on May 23, 2026.*
2. *Term loan facility, with a maximum credit amounting to USD 900,000. This loan facility is used to finance docking of the Sembrani vessel. This loan facility will mature in 46 months from the date of the agreement.*

*This loan facility is secured by:*

1. *1 (one) unit of vessel named Hendropriyono III owned by PIP (Note 9);*
2. *8 (eight) office unit located in The Perkantoran Menara Kuningan, Jl.H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, South Jakarta owned by the related party (Note 9);*
3. *Corporate guarantee from SBS; and*
4. *Personal guarantees from related parties.*

*During the term of the loan, without written consent of Mandiri, SBS and PIP is prohibited from conducting the following activities:*

1. *Perform changes in the Articles of Association of PIP, Shareholders, Board of Commissioners, Directors and share value;*
2. *Transfer collateral items;*
3. *Obtain credit or loan facilities from other parties, except in reasonable business transactions;*
4. *Tie themselves as guarantor of debt or pledging assets to other parties; and*
5. *Transfer rental of vessel to other contracts without any prior written consent to Mandiri.*

*During the term of the loan, PIP must keep and maintain the following financial ratios:*

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300%.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x.*

*As at December 31, 2022 and 2021, PIP has complied with all the financial ratios that are required.*

*Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Mandiri untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)**

**Entitas Induk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Viondi Yunatan, SH, M.Kn., No. 17 tanggal 25 Februari 2022, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *General Financing* dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar USD 12.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *takeover* fasilitas Term Loan dari Permata, biaya *docking* kapal FSO 114 dan pembiayaan umum. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 8 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2024. Pada tanggal 21 November 2022, Entitas Induk telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 114 milik Entitas Induk (Catatan 9); dan
2. Piutang kontrak antara Entitas Induk dan PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5).

Fasilitas pinjaman Woori dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00%.

**Entitas Anak**

**SBS**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 38 dan 39 tanggal 23 Oktober 2020, SBS memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori sebagai berikut:

1. Pinjaman Kredit Investasi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari Hana yang digunakan untuk pembelian kapal Gas Suasa. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2025.
2. Pinjaman *General Financing*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang digunakan untuk modal kerja dari Hana. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2025.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

*Interest expense of long-term bank loan from Mandiri for the years ended December 31, 2022 and 2021, is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).*

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)**

**The Company**

*Based on the Credit Agreement notarized by Viondi Yunatan, SH, M.Kn., No. 17 dated February 25, 2022, the Company obtained General Financing credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with maximum loan amounting to USD 12,000,000. This credit facility is used to takeover Term Loan facility from Permata, finance docking of the FSO 114 vessel and general corporate purposes. This loan facility will be repaid in 8 installments every 3 (three) months and will mature on February 24, 2024. On November 21, 2022, the Company has fully paid the loan facility.*

*This loan facility is secured by:*

1. 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 114 owned by the Company (Note 9); and
2. Contract receivables between the Company and PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5).

*Woori loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00%.*

**Subsidiary**

**SBS**

*Based on the Investment Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 38 and 39 dated October 23, 2020, SBS obtained facilities from Woori as follows:*

1. *Investment Credit Loan, with a maximum loan amount of USD 5,000,000. This loan facility was used for credit facility takeover of Hana used to purchase the Gas Suasa vessel. This loan facility will be repaid in 20 installments every 3 (three) months and will mature on October 26, 2025.*
2. *Investment Credit General Financing, with a maximum loan amount of USD 7,000,000. This loan facility is used for investment credit takeovers from Hana. This loan facility will be repaid in 20 installments every 3 (three) months and will mature on October 26, 2025.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SBS (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal LPG/C bernama Gas Suasa milik SBS (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal *tug boat* bernama S Anna milik SBS (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal *tug boat* bernama S Isaac milik SBS (Catatan 9);
- 4 (empat) unit lantai perkantoran yang terletak di Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
- Piutang kontrak antara SBS dan PT Pertamina (Persero) (Catatan 5);
- Piutang kontrak antara SBS dan Conocophilips (Grissik) Ltd. (Catatan 5); dan
- Piutang kontrak antara SBS dan Petrogas (Basin) (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Woori, SBS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memindahkan/mengganti rekening tujuan akhir pembayaran (*escrow account*) dari pemberi kerja atas 3 (tiga) kapal yang dijamin.
2. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar SBS.
3. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.
4. Mengagunkan jaminan yang telah dijamin bank kepada pihak lain.
5. Tanpa pemberitahuan kepada Bank, SBS dilarang untuk melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum likuid yang diperdagangkan di bursa saham.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%.
- Rasio *Time Interest Earned (TIE)* minimal 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Woori dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00%.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Woori untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)  
(continued)**

**Subsidiary (continued)**

**SBS (continued)**

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of LPG/C Tanker vessel named Gas Suasa owned by SBS (Note 9);
- 1 (one) unit of tug boat vessel named S Anna owned by SBS (Note 9);
- 1 (one) unit of tug boat vessel named S Isaac owned by SBS (Note 9);
- 4 (four) office floor unit located in Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, South Jakarta owned by the related party;
- Contract receivables between SBS and PT Pertamina (Persero) (Note 5);
- Contract receivables between SBS and Conocophilips (Grissik) Ltd (Note 5); and
- Contract receivables between SBS and Petrogas (Basin) (Note 5).

During the term of the bank loans from Woori, the SBS is required to comply with certain conditions, as follows:

1. Transfer/change the destination account of the final destination of payment (*escrow account*) from the employer on 3 (three) pledged vessels.
2. Conduct business activities other than those stated in SBS's Articles of Association.
3. Submit an application for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.
4. Pledge collateral that has been guaranteed by the bank to other parties.
5. Without notification to the Bank, SBS is prohibited from making long-term investments in bonds and shares that are not actively traded in the stock exchange.

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- Maximum *Debt to Equity Ratio* of 200%.
- Minimum *Time Interest Earned (TIE)* of 2x.

As at December 31, 2022 and 2021, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

Woori loan facilities bears interest rate 5.00% - 6.00%.

Interest expense of long-term bank loan from Woori for the years ended December 31, 2022 and 2021, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)**

Utang bank kepada Hana terdiri dari:

	2022	2021	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pinjaman Investasi 6	2.601.352	5.576.734	Investment Loan 6
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Pinjaman Investasi 4	2.171.282	-	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 3	105.541	444.188	Investment Loan 3
<b>Total</b>	<b>4.878.175</b>	<b>6.020.922</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term bank loans</b>
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pinjaman Investasi 6	2.601.352	2.972.213	Investment Loan 6
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Pinjaman Investasi 4	800.307	-	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 3	105.541	327.833	Investment Loan 3
<b>Total</b>	<b>3.507.200</b>	<b>3.300.046</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian utang jangka panjang</b>			<b>Long-term portion</b>
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pinjaman Investasi 6	-	2.604.521	Investment Loan 6
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Pinjaman Investasi 4	1.370.975	-	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 3	-	116.355	Investment Loan 3
<b>Total</b>	<b>1.370.975</b>	<b>2.720.876</b>	<b>Total</b>

**Entitas Induk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Antoni Halim, SH., No. 31 tanggal 23 Oktober 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas "Pinjaman Investasi 6", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 8.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 24 setiap bulan. Fasilitas pinjaman akan dilunasi dalam 48 kali dengan angsuran sebesar USD 117.125 setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2023.

**The Company**

Based on the Credit Agreement notarized by Antoni Halim, SH., No. 31 dated October 23, 2019, the Company signed an investment credit agreement with Hana and obtained loan facilities "Investment Loan 6", with a maximum loan of USD 8,500,000. This loan facility is used to refinance the purchase of vessel. Interest is paid at the 24th of every month. This loan facility will be repaid in 48 installments of USD 117,125 every month and will mature on October 24, 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)**

**Entitas Induk (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal Ina Permata I milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Sela milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Tuni milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Waka milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kantor yang terletak di The City Tower Building lantai 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Jakarta Pusat milik Entitas Induk (Catatan 9);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama.

**Entitas Anak**

**SBS**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH., No. 91 tanggal 26 Januari 2018, SBS mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 3", dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Februari-Maret 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah Rp 304.904.305 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2023.

Fasilitas utang bank jangka panjang dari Hana dijamin secara gabungan dengan:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 4 (empat) unit bangunan kantor (*office space*) yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
3. 1 (satu) unit kapal *tug boat* S Cathrina milik SBS (Catatan 9); dan
4. 1 (satu) unit kapal LPG/C Gas Suasa milik SBS (Catatan 9).

Fasilitas pinjaman dari Hana dikenai suku bunga mengambang sebesar 9,00% - 10,00% per tahun.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)**

**The Company (continued)**

*This loan facility is secured by:*

- 1 (one) unit *Ina Permata I* vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit *Ina Sela* vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit *Ina Tuni* vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit *Ina Waka* vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit *Ina Permata II* vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) office unit located in *The City Tower Building 6<sup>th</sup> floor No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Central Jakarta* owned by the Company (Note 9);
- Personal guarantees from related parties; and*
- Corporate Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama.*

**Subsidiary**

**SBS**

*Based on the Credit Agreement notarized by Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH., No. 91 dated January 26, 2018, SBS obtained a loan facility "Investment Loan 3", with a maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility has a grace period from February to March 2018. Interest is paid at the 14<sup>th</sup> of every month. The principal and interest installments are paid at the amount of Rp 304,904,305 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on March 29, 2023.*

*Long-term bank loans facilities obtained from Hana, are jointly secured by:*

1. *Personal guarantees from related parties;*
2. *4 (four) units of office space located on Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, South Jakarta owned by related party;*
3. *1 (one) unit of tug boat S Cathrina owned by SBS (Note 9); and*
4. *1 (one) unit of LPG/C Gas Suasa owned by SBS (Note 9).*

*Hana loan facilities is subjected to floating interest rate of 9.00% - 10.00% per year.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SBS (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Lia Amalia, SH, M.Kn., No. 54 tanggal 28 Juli 2022, SBS memperoleh fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk refinancing atas kapal AHTS Kylie S. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 75.876 setiap bulan sejak tanggal 28 November 2022 hingga jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal tug boat S Cathrina milik SBS (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal AHTS Kylie S milik SBS (Catatan 9); dan
- Jaminan piutang usaha dari BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, Entitas Induk dan SBS, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

- Memberikan laporan secara tertulis apabila Entitas Induk dan SBS memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
- Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Entitas Induk dan SBS, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
- Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
- Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
- Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
- Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan; dan
- Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan.

Fasilitas pinjaman dari Hana dikenakan suku bunga mengambang sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)**

**Subsidiary (continued)**

**SBS (continued)**

Based on the Credit Agreement notarized by Lia Amalia, SH, M.Kn., No. 54 dated July 28, 2022, SBS obtained a loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 2,300,000. This loan facility is used to refinance of AHTS Kylie S. The principal and interest installments are paid at the amount of USD 75,876 every month since November 28, 2022 up to the maturity date on July 28, 2025.

These loan facilities are secured by:

- 1 (one) unit of tug boat S Cathrina owned by SBS (Note 9);
- 1 (one) unit of AHTS Kylie S owned by SBS (Note 9); and
- Trade receivables guarantees from BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Note 5).

During the term of the loan with Hana, the Company and SBS, are required to comply with certain conditions, as follows:

- Provide a written report if the Company and SBS obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;
- Authorize Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of the Company and SBS, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;
- Accept Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
- Distribute business activities through the accounts in Hana;
- Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
- Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month; and
- Change the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes.

Hana loan facilities is subjected to floating interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Hana for the years ended December 31, 2022 and 2021, is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

Utang bank kepada BNI terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi		
SBS	8.182.000	14.067.000
EJ	-	4.063.850
<b>Total</b>	<b>8.182.000</b>	<b>18.130.850</b>

**Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun**

<u>Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi		
SBS	5.400.000	5.400.000
EJ	-	4.063.850
<b>Total</b>	<b>5.400.000</b>	<b>9.463.850</b>

**Bagian utang jangka panjang**

<u>Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi		
SBS	2.782.000	8.667.000
EJ	-	-
<b>Total</b>	<b>2.782.000</b>	<b>8.667.000</b>

**Entitas Anak**

**SBS**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 18 April 2018, SBS menandatangani perjanjian kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar USD 29.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal SHIP 115. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 65 kali angsuran sebesar USD 450.000 per bulan sejak tanggal 25 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 115 milik SBS (Catatan 9);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Piutang kontrak, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" antara SBS, dengan BUT PetroChina International Jabung Ltd (Catatan 5).

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

Bank loans from BNI consists of:

<u>Subsidiaries</u>
Investment Credit
SBS
EJ
<b>Total</b>

**Current maturities of long-term bank loans**

<u>Subsidiaries</u>
Investment Credit
SBS
EJ
<b>Total</b>

**Long-term portion**

<u>Subsidiaries</u>
Investment Credit
SBS
EJ
<b>Total</b>

**Subsidiaries**

**SBS**

Based on the Credit Agreement notarized by Mochamad Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 39 dated April 18, 2018, SBS entered into investment credit agreement with BNI, for a maximum loan of USD 29,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of SHIP 115 vessel. This loan facility will be repaid in 65 installments of USD 450,000 per month since April 25, 2019 and will mature on August 25, 2024.

This loan facilities is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 115 owned by SBS (Note 9);
- Personal guarantees from related parties; and
- Contract receivables, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" between SBS, and BUT PetroChina International Jabung Ltd (Note 5).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SBS (lanjutan)**

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50x.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

**EJ**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris M. Nova Faisal, S.H., Mkn, No. 50 tanggal 26 Oktober 2018, EJ memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 20.100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal Federal II. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 51 kali angsuran sebesar USD 401.960 per bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama Federal II milik EJ (Catatan 9);
2. Piutang usaha antara EJ dan PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5);
3. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8);
4. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
5. Jaminan perusahaan dari PUL.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, SBS dan EJ tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan SBS dan EJ untuk kegiatan usaha pihak lain.
4. Mengubah bentuk atau status hukum SBS dan EJ, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham SBS dan EJ baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
5. Melunasi seluruh atau sebagian utang SBS dan EJ kepada pemegang saham/ atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (Sub-Ordinated Loan).

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**SBS (continued)**

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x, exclude current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.50x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

As at December 31, 2022 and 2021, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

**EJ**

Based on the Credit Agreement notarized by M. Nova Faisal, S.H., Mkn, No. 50 dated October 26, 2018, EJ obtained a credit facility from BNI with a maximum loan of USD 20,100,000. This loan facility will be used to finance the purchase of Federal II vessel. This loan facility will be repaid in 51 installments of USD 401,960 per month which will mature on January 23, 2023.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit of FSO vessel named of Federal II owned by EJ (Note 9);
2. Trade receivables between EJ and PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5);
3. Restricted cash and cash equivalents (Note 8);
4. Personal guarantee from related parties; and
5. Corporate guarantee from PUL.

During the term of the loan with BNI, SBS and EJ is required to comply with certain limitations, as follows:

1. Hold a merger, or consolidate with another company.
2. Make investments, capital investments or take over shares in other companies.
3. Allow other parties to use SBS and EJ for other parties business activities.
4. Change the legal form or status of SBS and EJ, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring SBS and EJ shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.
5. Repay all or part of SBS and EJ debt to shareholders or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**EJ (lanjutan)**

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, SBS dan EJ tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Mengambil lease dari perusahaan leasing lebih dari Rp 5.000.000.000.
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh SBS dan EJ kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
11. Membubarkan SBS dan EJ dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana SBS dan EJ untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham SBS dan EJ kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan *merger*, akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain.
16. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* SBS dan EJ (EAT+Depresiasi). Penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBS dan EJ, Entitas Anak yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
19. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/hutang kepada pihak lain di luar pihak pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam Perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
20. Membebaskan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/atau afiliasi kepada saudara yang terkait dengan self financing serta cash deficiency untuk operasional maupun non-operasional.
21. Menarik kembali modal yang telah disetor.
22. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**EJ (continued)**

During the term of the loan with BNI, SBS and EJ is required to comply with certain limitations, as follows: (continued)

6. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
7. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
8. Take leases from leasing companies for more than Rp 5,000,000,000.
9. Bind itself as Guarantor (*Borg*), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by SBS and EJ to BNI) to other parties.
10. Sell and/or rent property or collateral items.
11. Dissolve SBS and EJ and request to be declared bankrupt.
12. Use SBS's and EJ's funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.
13. Pawn or in other ways insure SBS and EJ shares to any party.
14. Change business fields.
15. Conduct merger, acquisitions or investments/ investments in other companies.
16. Make investments that exceed SBS and EJ proceedings (EAT + Depreciation). Equity participation or takeover of shares in other companies.
17. Open a new business that is not related to an existing business.
18. Submit or transfer all or part of rights and/or obligations SBS and EJ, Subsidiaries arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.
19. Settle up/pay principal and/or interest costs and/or other fees for loans/loans/debts to other parties outside the parties that have been approved/ stipulated in the Credit Agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates.
20. Charge any form of debt to shareholders and/or affiliates to you related to self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.
21. Pull back the paid-in capital.
22. Make unreasonable agreements and transactions unreasonable.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**EJ (lanjutan)**

Selama jangka waktu pinjaman, EJ harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x terkecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,20 kali.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, EJ telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan perhitungan yang disyaratkan oleh BNI tersebut.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tahun 2022, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Agustus 2022.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

**Entitas Induk**

Pada tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk menandatangani beberapa fasilitas Perjanjian Kredit yang diperoleh dari Permata. Fasilitas Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Efran Yuniarto, SH, M.Kn., No. 9 tanggal 23 Mei 2022, dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Berjangka 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 18.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali FSO SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 46 kali angsuran sebesar USD 375.000 setiap bulan sejak tanggal 26 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.
2. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *bid guarantee* dan *performance guarantee* untuk proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.
3. Fasilitas pinjaman valuta asing, *spot and forward*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100.000. Fasilitas ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)  
(continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**EJ (continued)**

During the term of the loan, EJ must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x excluding current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.20x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

As at December 31, 2022 and 2021, EJ has complied with the financial ratios in accordance with the calculations required by BNI.

Interest expense of long-term bank loan from BNI for the years ended December 31, 2022 and 2021, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

In 2022, this facility has been fully repaid on August 3, 2022.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

**The Company**

On March 12, 2019, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facilities have been amended several times, most recently based on the Credit Agreement notarized by Efran Yuniarto, SH, M.Kn., No. 9 dated May 23, 2022, with the following facilities:

1. Term Loan 1, with a maximum loan of USD 18,000,000. This facility was used to refinance the purchase of FSO SHIP 114 vessel. This loan facility will be repaid in 46 installments of USD 375,000 every month since April 26, 2019 and will mature on January 23, 2023.
2. Bank guarantee loan facility, with a maximum loan of USD 3,000,000. This loan facility was used for financing the bid guarantees and performance guarantees for projects of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.
3. Foreign currency loan facility, spot and forward, with a maximum loan of USD 100,000. This facility was used to support the Company's need for foreign exchange. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

**Entitas Induk (lanjutan)**

4. Fasilitas Pinjaman Berjangka 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal S Eleanor, S Hermes dan S Grace. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran sebesar USD 89.000 setiap bulan sejak tanggal 26 September 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 4 (empat) unit kapal yang bernama SHIP 114, S Eleanor, S Hermes dan S Grace milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 43.237.980 yang berasal dari PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); dan
3. Jaminan pribadi pihak berelasi;
4. Jaminan perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera; dan
5. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 12.687.000 yang berasal dari PT Saka Indonesia Pangkah Ltd dan BUT Petrogas (Basin) Ltd (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Permata, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata yang tercantum dalam SKU Permata;
2. Menjual, menyewakan, transfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengangunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Induk dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata;
3. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata; dan
4. Melakukan penarikan/penurunan terhadap modal disetor.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,10x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt Service Coverage* minimal 1,10x.
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth* maksimal 2,00x.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)**

**The Company (continued)**

4. Term Loan 2, with a maximum loan of USD 4,000,000. This facility was used to refinance the purchase of S Eleanor, S Hermes and S Grace vessels. This loan facility will be repaid in 48 installments of USD 89,000 every month since September 26, 2020 and will mature on August 26, 2024.

This loan facility is secured by:

1. 4 (four) unit vessels namely SHIP 114, S Eleanor, S Hermes and S Grace owned by the Company (Note 9);
2. Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 43,237,980 derived from PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5); and
3. Personal guarantees from related parties;
4. Corporate guarantee from the Company's shareholder, PT Maxima Prima Sejahtera; and
5. Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 12,687,000 derived from PT Saka Indonesia Pangkah Ltd and BUT Petrogas (Basin) Ltd (Note 5).

During the term of the loan with Permata, without prior written notification to Permata, the Company may not do the following:

1. In accordance with matters that must obtain prior written approval from the Permata listed in Permata's SKU;
2. Sell, rent, transfer, transfer right, write off, pledge/awaken most or all of the assets of the Company in anyway and to other party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata;
3. Obtain a loan or financial facility in the form of anything or a leasing facility from another party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata; and
4. Execute withdrawals/decreases on paid-in capital.

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.10x, exclude current portion of long-term bank loan.
- Minimum Debt Service Coverage of 1.10x.
- Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth maximum 2.00x.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

**Entitas Induk (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Entitas Induk telah melunasi Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 dari Permata dan selanjutnya pada tanggal 15 Maret 2022, Entitas Induk juga telah memperoleh surat penutupan fasilitas kredit dari Permata atas Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman bank garansi dan fasilitas pinjaman valuta asing belum digunakan oleh Entitas Induk.

Fasilitas pinjaman Permata dikenakan bunga mengambang sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

**PT Bank Index Selindo (Index)**

**Entitas Anak**

**NMI**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., No. 224 tanggal 27 September 2021, NMI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Index Selindo dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga sebesar 9,00% - 10,00% dan akan dilunasi dalam 36 kali angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2024.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

**Angsuran/Installment**

<b>Tahun/Year</b>	<b>Total dalam USD/ Total in USD</b>
2021	120.095
2022	510.625
2023	562.697
2024	459.370

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)**

**The Company (continued)**

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

On March 10, 2022, the Company has fully paid the Term Loan Facility 1 from Permata and subsequently on March 15, 2022, the Company has also obtained a letter of closing the credit facility from Permata for the Term Loan 1 Facility.

As at the date of completion of the consolidated financial statements, bank guarantee loan facility and foreign currency loan facility have not been used by the Company.

Permata loan facilities is subjected to floating interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Permata for the years ended on December 31, 2022 and 2021, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT Bank Index Selindo (Index)**

**Subsidiary**

**NMI**

Based on the Credit Agreement notarized by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., No. 224 dated September 27, 2021, NMI obtained a credit facility from PT Bank Index Selindo with a maximum loan of Rp 26,000,000,000. This loan facility will use to refinancing. This loan facility is subject to an interest rate of 9.00% - 10.00% per year and will be repaid in 36 monthly installments which will mature on September 27, 2024.

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Index Selindo (Index) (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**NMI (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal NMI atas nama S Panglima (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman, NMI wajib mengikuti syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak diperkenankan untuk menggadaikan barang jaminan atau memberikan sebagai jaminan atau dengan cara lain membebaskan barang jaminan tersebut termasuk meminjamkan kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Index.
2. Perubahan pengurus dan pemegang saham NMI harus dengan persetujuan tertulis dari Index.
3. Fasilitas pinjaman dapat dibatalkan secara otomatis oleh bank apabila kondisi NMI menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet.
4. Bank berhak memberikan data-data keterangan mengenai fasilitas kredit NMI kepada Bank Indonesia atau OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk dilaporkan dalam SID (Sistem Informasi Debitur) atau BI *Checking*.
5. Untuk biaya-biaya yang belum dapat dipotong pada saat pencairan kredit karena belum dapat dihitung atau belum timbul, maka Bank tetap berhak untuk memotong biaya-biaya tersebut dari rekening NMI.
6. Fasilitas pinjaman dapat dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat (*unconditionally cancelled at any time*) oleh Bank.
7. Fasilitas kredit ini Cross Default dengan semua fasilitas kredit lainnya atas nama NMI yang ada di Bank Index.
8. Sinking Fund 1x angsuran.
9. Surat pernyataan dari NMI apabila kontrak kerja tidak diperpanjang atau tidak mendapatkan kontrak kerja baru maka sisa pinjaman wajib dilunasi seluruhnya dan pelunasan ini tidak dikenakan pinalti.
10. Surat pernyataan dari KSO PT Bahtera Niaga International - SBS apabila pembayaran dari ENI telah diterima, dalam waktu max 3 hari kerja wajib ditransfer ke rekening NMI sebesar nilai tagihan.
11. Surat Pernyataan dari NMI apabila terjadi permusuhan kontrak kerja (*termination*) baik dari End Customer (ENI Muara Bakau) ataupun dari KSO PT Bahtera Niaga International - SBS maka NMI ataupun pemegang paham NMI wajib melakukan pelunasan atas sisa pinjaman Bank Index dan pelunasan ini tidak dikenakan pinalti.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Index untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Index Selindo (Index) (continued)**

**Subsidiary (continued)**

**NMI (continued)**

This loan facility is secured by 1 (one) unit vessel of the NMI in the name of S Panglima (Note 9).

During the term of the loan, the NMI must comply with the following terms and conditions:

1. Not allowed to pawn the collateral or give it as collateral or in other ways to charge the collateral including lending to other parties without prior written approval from Index.
2. Changes in the management and shareholders of NMI must be with written approval from Index.
3. The loan facility can be canceled automatically by the bank if NMI condition deteriorates to substandard, doubtful or bad.
4. Bank has the right to provide information on NMI credit facilities to Bank Indonesia or OJK (Financial Services Authority) to be reported in the SID (Debtor Information System) or BI *Checking*.
5. For costs that cannot be deducted at the time of credit disbursement because they cannot be calculated or have not yet been incurred, the Bank is still entitled to deduct these costs from NMI account.
6. The loan facility can be canceled at any time unconditionally by the Bank.
7. This credit facility is Cross Default with all other credit facilities on behalf of NMI listed in the Bank Index.
8. Sinking Fund 1x installment.
9. A statement from NMI if the work contract is not extended or does not get a new work contract, the remaining loan must be repaid in full and this settlement is not subject to a penalty.
10. Statement letter from KSO PT Bahtera Niaga International - SBS if payment from ENI has been received, within max 3 working days must be transferred to NMI account for the value of the bill.
11. Statement Letter from NMI in case of termination of employment contract either from End Customer (ENI Muara Bakau) or from KSO PT Bahtera Niaga International - SBS, NMI or the holder of the understanding of NMI is obliged to pay off the remaining Bank Index loan and this repayment no penalty.

Interest expense of long-term bank loan from Index for the year ended December 31, 2022 and 2021, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG PEMBIAYAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Entitas Induk</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Services	198.658	115.543
PT Bank Jasa Jakarta	8.020	59.720
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	31.029
Entitas Anak		
<u>SBS</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Services	178.653	109.434
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	69.653	112.452
<u>CML</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Services	114.712	-
<u>PIP</u>		
PT Astra Sedaya Finance	84.663	-
<b>Total</b>	<b>654.359</b>	<b>428.178</b>

**16. FINANCING PAYABLES**

This account consists of:

	2022	2021	
			<u>The Company</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Services
			PT Bank Jasa Jakarta
			PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
			Subsidiaries
			<u>SBS</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Services
			PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
			<u>CML</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Services
			<u>PIP</u>
			PT Astra Sedaya Finance
<b>Total</b>			<b>Total</b>

**Bagian utang pembiayaan  
yang akan jatuh tempo  
dalam waktu satu tahun**

<u>Entitas Induk</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Service	81.026	38.278
PT Bank Jasa Jakarta	8.020	50.878
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	31.029
Entitas Anak		
<u>SBS</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Services	82.629	38.942
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	35.019	35.662
<u>CML</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Services	43.468	-
<u>PIP</u>		
PT Astra Sedaya Finance	34.510	-
<b>Total</b>	<b>284.672</b>	<b>194.789</b>

**Current maturities of  
financing payables**

			<u>The Company</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Service
			PT Bank Jasa Jakarta
			PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
			Subsidiaries
			<u>SBS</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Services
			PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
			<u>CML</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Services
			<u>PIP</u>
			PT Astra Sedaya Finance
<b>Total</b>			<b>Total</b>

**Bagian utang jangka panjang**

<u>Entitas Induk</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Service	117.632	77.265
PT Bank Jasa Jakarta	-	8.842
Entitas Anak		
<u>SBS</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Services	96.024	70.492
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	34.634	76.790
<u>CML</u>		
PT Toyota Astra		
Financial Services	71.244	-
<u>PIP</u>		
PT Astra Sedaya Finance	50.153	-
<b>Total</b>	<b>369.687</b>	<b>233.389</b>

**Long-term portion**

			<u>The Company</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Service
			PT Bank Jasa Jakarta
			Subsidiaries
			<u>SBS</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Services
			PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
			<u>CML</u>
			PT Toyota Astra
			Financial Services
			<u>PIP</u>
			PT Astra Sedaya Finance
<b>Total</b>			<b>Total</b>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)**

**Entitas Induk**

Pada tanggal 23 November 2022, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.142.000.000 (setara dengan USD 136.164) dan dikenai bunga tetap sebesar 6,93% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.694.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 September 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.276.250.000 (setara dengan USD 152.584) dan dikenai bunga tetap sebesar 10,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 57.628.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2024.

**Entitas Anak**

**SBS**

Pada tanggal 19 Juli 2022, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 2.141.300.000 (setara dengan USD 204.124) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,09% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.816.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2025.

Pada tanggal 1 Agustus 2020, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 2.276.250.000 (setara dengan USD 152.594) dan dikenai bunga tetap sebesar 10,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 57.628.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2024.

**CML**

Pada tanggal 28 Juni 2022, CML mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil sebesar Rp 2.141.300.000 (atau setara dengan USD 144.663) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,09% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.816.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2025.

**PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)**

**Entitas Induk**

Pada tanggal 11 Maret 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BJJ untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.067.000.000 (setara dengan USD 144.313) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,17% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 63.669.342 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023.

**16. FINANCING PAYABLES (continued)**

**PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)**

**The Company**

On November 23, 2022, the Company obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,142,000,000 (equivalent to USD 136,164) and bears fixed interest at 6.93% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 65,694,000 per month and will be due on October 25, 2025.

On September 30, 2020, the Company obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,276,250,000 (equivalent to USD 152,584) and bears fixed interest at 10.36% per year. This facility will be repaid in 48 installments of Rp 57,628,000 per month and will be due on September 20, 2024.

**Subsidiary**

**SBS**

On July 19, 2022, SBS obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of SBS vehicle amounting to Rp 2,141,300,000 (equivalent to USD 204,124) and bears fixed interest at 7.09% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 65,816,000 per month and will be due on July 19, 2025.

On August 1, 2020, SBS obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle amounting to Rp 2,276,250,000 (equivalent to USD 152,594) and bears fixed interest at 10.36% per year. This facility will be repaid in 48 installments of Rp 57,628,000 per month and will be due on July 14, 2024.

**CML**

On June 28, 2022, CML obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 2,141,300,000 (or equivalent to USD 144,663) and bears fixed interest rate at 7.09% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 65,816,000 per month and will be due on May 23, 2025.

**PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)**

**The Company**

On March 11, 2020, the Company obtained financing facility from BJJ for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,067,000,000 (equivalent to USD 144,313) and bears fixed interest at 7.17% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 63,669,342 per month and will be due on February 28, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)**

**Entitas Induk**

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.055.900.000 (setara dengan USD 136.594) dan dikenai bunga tetap sebesar 9,40% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.247.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2022. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 13 Juli 2022.

**Entitas Anak**

**SBS**

Pada tanggal 25 November 2021, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 1.656.095.455 (setara dengan USD 116.038) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,96% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 51.523.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2024.

**PT Astra Sedaya Finance (ASF)**

**Entitas Anak**

**PIP**

Pada tanggal 24 Mei 2022, PIP mendapatkan fasilitas pembiayaan dari ASF untuk pembelian 1 (satu) unit mobil PIP sebesar Rp 1.682.450.000 (setara dengan USD 114.726) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,39% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 51.930.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2025.

Beban bunga utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

**17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Clearlake Shipping Pte Ltd	3.100.000	-
BUT PetroChina International Jabung Ltd	640.042	3.563.579
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.740.042	2.796.890
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>766.689</b>

**16. FINANCING PAYABLES (continued)**

**PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)**

**The Company**

On August 30, 2019, the Company obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,055,900,000 (equivalent to USD 136,594) and bears fixed interest at 9.40% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 65,247,000 per month and will be due on July 30, 2022. This facility has been fully paid on July 13, 2022.

**Subsidiary**

**SBS**

On November 25, 2021, SBS, obtained financing facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for the purchase of 1 (one) unit of SBS vehicle amounting to Rp 1,656,095,455 (or equivalent to USD 116,038) and bears fixed interest rates at 7.96% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 51,523,000 per month and will be due on November 24, 2024.

**PT Astra Sedaya Finance (ASF)**

**Subsidiary**

**PIP**

On May 24, 2022, PIP obtained financing facility from ASF for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 1,682,450,000 (or equivalent to USD 114,726) and bears fixed interest rate at 7.39% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 51,930,000 per month and will be due on April 24, 2025.

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**17. UNEARNED REVENUE**

This account consists of:

Clearlake Shipping Pte Ltd	-
BUT PetroChina International Jabung Ltd	3.563.579
Less: current portion	-
<b>Long-term portion</b>	<b>766.689</b>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tanggal 28 September 2022, Clearlake Shipping Pte Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *Time Charter Party for the Carriage of LNG* sebesar USD 3.100.000 sebagai uang muka kepada GPM.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA dan Amendemen No. 1 tanggal 2 Agustus 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* sebesar USD 6.800.000 sebagai uang muka kepada SBS.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA, Amendemen No. 5 tanggal 14 Januari 2020, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *drydock* Petrostar sebesar USD 5.790.180 sebagai uang muka kepada SBS.

**17. UNEARNED REVENUE (continued)**

Based on agreement dated September 28, 2022, Clearlake Shipping Pte Ltd has paid in advance for *Time Charter Party for the Carriage of LNG* amounting to USD 3,100,000 as a down payment to GPM.

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA and Amendment No. 1 dated August 2, 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* amounting to USD 6,800,000 as a down payment to SBS.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA, Amendment No. 5 dated January 14, 2020, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for *drydock Petrostar* amounting to USD 5,790,180 as a down payment to SBS.

**18. UTANG PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	2022
PT Bumi Investama Mandiri	4.255.382
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	1.898.034
Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd	1.338.239
PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju	281.152
PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa	163.641
PT SNP Indonesia	-
<b>Total</b>	<b>7.936.448</b>
<b>Bagian utang pihak ketiga yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	
Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd	1.338.239
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6.598.209</b>

Utang kepada PT Bumi Investama Mandiri merupakan utang PUL, atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd merupakan utang milik EJ atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Pada tanggal 18 Februari 2022, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd untuk pembelian 1 (satu) unit kapal S Vivienne milik SBS sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 4,50% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 18 bulan.

**18. DUE TO THIRD PARTIES**

This account consists of due to:

	2021	
PT Bumi Investama Mandiri	4.805.138	
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	2.147.687	
Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd	-	
PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju	309.960	
PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa	320.578	
PT SNP Indonesia	2.831.803	
<b>Total</b>	<b>10.415.166</b>	
		<b>Current maturities of long-term due to third parties</b>
Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd	-	
		<b>Long-term portion</b>

Loan from PT Bumi Investama Mandiri represents loan of PUL, on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd represents loan of EJ on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

On February 18, 2022, SBS obtained financing facility from Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd for the purchase of 1 (one) unit S Vivienne vessel owned by SBS's amounting to USD 2,000,000 with interest rate of LIBOR plus 4.50% per year and will mature within 18 months.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Utang kepada PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju merupakan utang SCL, untuk pembelian kapal milik SCL. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa merupakan utang NMI, atas pembelian kapal milik NMI. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT SNP Indonesia merupakan utang CML, atas pembelian kapal milik CML. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Oktober 2022.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan biaya akrual gaji Grup masing-masing sebesar USD 664.998 dan USD 28.697.

Imbalan kerja jangka Panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja masing-masing berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Raya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 14 Maret 2023 untuk Entitas Induk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Nurichwan (dahulu PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial), aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 16 Maret 2022 untuk Entitas Induk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Perhitungan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto per tahun	7,50%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	8,00%
Usia pensiun normal	58 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMII - IV 2019

**18. DUE TO THIRD PARTIES (continued)**

Loan from PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju represents loan of SCL, on the purchase of SCL's vessel. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa represents loan of NMI, on the purchase of NMI's vessel. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from PT SNP Indonesia represents loan of CML, on the purchase of CML's vessel. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity. This loan has been fully paid on October 12, 2022.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as at December 31, 2022 and 2021 represent the Group's accrued salary expense amounting to USD 664,998 and USD 28,697, respectively.

Long-term employee benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 58 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2022, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of PT Padma Raya Aktuarial, independent actuary, in its reports dated March 14, 2023 for the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2022.

As at December 31, 2021, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of KKA Nurichwan (formerly PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial), independent actuary, in its reports dated March 16, 2022 for the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2021.

The calculations are using "Projected-Unit-Credit" method with the following assumptions:

	2022	2021	
	7,11% - 7,44%	7,11% - 7,44%	Discount rate per year
	5,00%	5,00%	Average salary increase per year
	58 Tahun/Years	58 Tahun/Years	Normal retirement age
	TMII - IV 2019	TMII - IV 2019	Mortality rate

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	<b>2022</b>
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti</b>	<b>1.066.044</b>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Beban jasa kini	229.457
Beban bunga	52.730
Beban jasa lalu	(244.280)
Penyesuaian dari perubahan metode pengatribusian imbalan periode jasa	598.812
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>636.719</b>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(6.662)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(6.595)
Penyesuaian dari perubahan metode pengatribusian imbalan periode jasa pada penghasilan komprehensif lain	(163.795)
<b>Total keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(177.052)</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Saldo awal	696.208
Imbalan kerja (Catatan 25)	636.719
Beban jasa lalu	-
Pembayaran manfaat	-
Pengukuran kembali	(177.052)
Penyesuaian selisih kurs	(89.831)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.066.044</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

	<b>2021</b>
	696.208

**Present value of defined benefit obligation**

Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	<b>2021</b>
Beban jasa kini	77.660
Beban bunga	51.265
Beban jasa lalu	(130.625)
Penyesuaian dari perubahan metode pengatribusian imbalan periode jasa	-
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>(1.700)</b>

*Current service cost  
Interest cost  
Past service cost*

*Adjustment due to change in benefit attribution method*

**Employee benefits expense**

Details of employees benefits expenses recognized in as other comprehensive income are as follows:

	<b>2021</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	39.682
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(47.705)
Penyesuaian dari perubahan metode pengatribusian imbalan periode jasa pada penghasilan komprehensif lain	-
<b>Total gain yang diakui pada penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(8.023)</b>

*Actuarial loss (gain) arise from:  
Changes in financial assumptions*

*Experience adjustments*

*Adjustment due to change in benefit attribution method in other comprehensive income*

**Total gain recognized in other comprehensive income**

Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:

	<b>2021</b>
Saldo awal	718.479
Imbalan kerja (Catatan 25)	128.925
Beban jasa lalu	(130.625)
Pembayaran manfaat	(4.251)
Pengukuran kembali	(8.023)
Penyesuaian selisih kurs	(8.297)
<b>Saldo akhir</b>	<b>696.208</b>

*Beginning balance  
Employee benefits expense (Note 25)  
Past service cost  
Benefits paid  
Remeasurements  
Foreign exchange adjustment*

**Ending balance**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto - 1%	1.135.021
Tingkat diskonto + 1%	(1.006.466)
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(1.130.919)
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.008.943

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dalam waktu 1 tahun	224.669
Dalam waktu 1-5 tahun	544.656
Diatas 5 tahun	14.735.822
<b>Total</b>	<b><u>15.505.147</u></b>

Rata-rata durasi tertimbang 18,09

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The Group's management believes that the sum of employee benefit liabilities as at December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the long-term employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2022 are as follows:

	<i>Sensitivity analysis</i>
	<i>Discount rate assumptions</i>
	<i>Discount rate - 1%</i>
	<i>Discount rate + 1%</i>
	<i>Salary increase rate assumptions</i>
	<i>Salary increase rate - 1%</i>
	<i>Salary increase rate + 1%</i>

The maturity of the undiscounted defined benefit obligation as at December 31, 2022 is as follows:

	<i>Within 1 year</i>
	<i>Within 1-5 years</i>
	<i>Above 5 years</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

Weighted average duration in years

**20. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Total/Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Goldenheaven Prima				<i>PT Goldenheaven Prima</i>
Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962	<i>Investama</i>
PT Maxima Prima				<i>PT Maxima Prima</i>
Sejahtera	1.000.000.000	36,77%	7.043.289	<i>Sejahtera</i>
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,38%	3.730.000	<i>Public (each below 5%)</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.719.790.000</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>19.379.251</u></b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	2.719.790.000	2.719.790.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Issuance</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.719.790.000</u></b>	<b><u>2.719.790.000</u></b>	<b>Ending balance</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Tambahan Modal Disetor - Neto

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000	1.492.000
Beban emisi saham	(346.630)	(346.630)
Pengampunan pajak	30.000	30.000
Selisih lebih harga saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	10.860.580
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali	154.481	297.837
<b>Total</b>	<b><u>12.190.431</u></b>	<b><u>12.333.787</u></b>

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2022, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 77 pada tanggal yang sama, oleh Muhammad Hanafi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Entitas Induk; dan
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 17 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 3.085.308 dan telah dibayarkan penuh pada tanggal 18 Agustus 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Agustus 2021, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 47 pada tanggal yang sama, oleh Muhammad Hanafi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Entitas Induk; dan
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 35 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 6.611.978 dan telah dibayarkan penuh pada tanggal 15 September 2021.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

Additional Paid-in Capital - Net

As at December 31, 2022 and 2021, the details of additional paid-in capital consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	1.492.000	1.492.000	<i>Excess of initial public offering share price over par value</i>
	(346.630)	(346.630)	<i>Shares issuance cost</i>
	30.000	30.000	<i>Tax amnesty</i>
	10.860.580	10.860.580	<i>Excess share price of Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights</i>
	154.481	297.837	<i>Differences in value from restructuring transaction of entities under common control</i>
<b>Total</b>	<b><u>12.190.431</u></b>	<b><u>12.333.787</u></b>	<b>Total</b>

Cash Dividends and General Reserves

Based on the General Meeting of Shareholders held on July 27, 2022, notarized by Notarial Deed No. 77 on the same date of Muhammad Hanafi, S.H., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- The distribution of cash dividends for financial year 2021 amounting to Rp 17 per share or equivalent approximately USD 3,085,308 and has been fully paid on August 18, 2022.

Based on the General Meeting of Shareholders held on August 23, 2021, notarized by Notarial Deed No. 47 on the same date of Muhammad Hanafi, S.H., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- The distribution of cash dividends for financial year 2021 amounting to Rp 35 per share or equivalent approximately USD 6,611,978 and has been fully paid on September 15, 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material nonpengendali:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
PT Suasana Benua Sukses (SBS)	26,95%	26,95%	5.029.077	4.002.355	28.907.855	25.420.924
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	48,00%	48,00%	1.830.500	1.539.324	20.356.527	18.494.466
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	49,00%	49,00%	370.506	157.458	768.247	460.826
PT Golden Prima Maritim (GPM)	0,01%	-	1.319	-	107	-
<b>Total</b>			<b>7.231.402</b>	<b>5.699.137</b>	<b>50.032.736</b>	<b>44.376.216</b>

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The table below shows details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests:

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup:

Summarized financial information in respect of each of the Group's Subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	SBS		
	2022	2021	
Aset lancar	34.607.731	32.308.904	Current assets
Aset tidak lancar	187.931.719	195.371.176	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	41.244.644	34.938.624	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	84.891.166	106.982.361	Non-current liabilities
Pendapatan	89.869.018	68.680.035	Revenue
Laba netto tahun berjalan	15.772.082	14.383.716	Net income for the year
Total laba komprehensif	15.693.638	14.396.194	Total comprehensive income
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash flow from (used in):
Aktivitas operasi	32.505.836	24.178.131	Operating activities
Aktivitas investasi	(11.956.297)	(55.638.791)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(21.348.748)	38.424.928	Financing activities
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	1.323.607	686.837	Dividends paid to non-controlling interests

	PUL		
	2022	2021	
Aset lancar	4.095.701	3.405.755	Current assets
Aset tidak lancar	34.672.012	37.450.282	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	546.768	4.765.043	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.266.477	7.057.201	Non-current liabilities
Pendapatan	10.256.500	10.237.125	Revenue
Laba netto tahun berjalan	2.871.049	2.414.293	Net income for the year
Total laba komprehensif	2.920.675	2.407.855	Total comprehensive income
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash flow from (used in):
Aktivitas operasi	4.634.643	6.201.379	Operating activities
Aktivitas investasi	(1.254)	(1.656)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(3.949.886)	(5.991.040)	Financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	NMI		
	2022	2021	
Aset lancar	1.015.250	1.111.165	Current assets
Aset tidak lancar	1.932.666	2.226.218	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	581.529	615.892	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	798.533	1.781.029	Non-current liabilities
Pendapatan	1.970.853	1.654.271	Revenue
Laba neto tahun berjalan	<u>756.155</u>	<u>321.342</u>	Net income for the year
Laba komprehensif	<u>627.394</u>	<u>315.122</u>	Total comprehensive income
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash flow from (used in):
Aktivitas operasi	<u>988.739</u>	<u>201.561</u>	Operating activities
Aktivitas investasi	<u>-</u>	<u>(830)</u>	Investing activities
Aktivitas pendanaan	<u>(977.292)</u>	<u>(28.422)</u>	Financing activities

**23. PENDAPATAN**

**23. REVENUE**

Akun pendapatan ini terdiri dari:

This account consists of revenues from:

	2022	2021	
Pihak ketiga Sewa kapal	133.995.677	101.242.575	Third parties Vessel charter
Pihak berelasi (Catatan 7e)	662.295	171.373	Related parties (Note 7e)
<b>Total</b>	<b><u>134.657.972</u></b>	<b><u>101.413.948</u></b>	<b>Total</b>

Rincian jumlah pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from a single customer that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	2022	2021	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	32.801.186	30.978.941	BUT PetroChina International Jabung Ltd
PT Pertamina International Shipping	28.821.931	9.925.499	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Hulu Energi OSES	24.195.878	24.241.744	PT Pertamina Hulu Energi OSES
BUT Medco E&P Grissik Ltd (dahulu ConocoPhillips (Grissik) Ltd)	15.199.304	10.075.409	BUT Medco E&P Grissik Ltd (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd)
BUT ENI East Sepinggan	-	6.372.841	BUT ENI East Sepinggan
<b>Total</b>	<b><u>101.018.299</u></b>	<b><u>81.594.434</u></b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Sewa - kapal (Catatan 10)	22.455.350
Beban <i>charter</i>	1.710.751
Beban kapal:	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	21.491.678
Gaji dan tunjangan	11.031.974
Perlengkapan dan konsumsi	6.994.600
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	6.475.264
Perbaikan dan pemeliharaan	5.030.397
Asuransi	2.961.957
Perjalanan dan transportasi	2.493.743
Agent fees	1.051.948
Hukum dan perizinan	778.641
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	1.774.619
<b>Total</b>	<b>84.250.922</b>

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada (Catatan 7f).

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Gaji dan tunjangan	3.750.433
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	683.051
Imbalan kerja (Catatan 19)	636.719
Perjalanan dan transportasi	537.635
Jasa tenaga ahli	504.621
Peralatan kantor	484.211
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	472.291
Jamuan dan sumbangan	450.308
Hukum, perizinan dan pajak	228.710
Sewa (Catatan 10)	175.918
Asuransi	171.876
<i>Tender and performance bond</i>	127.806
Perbaikan dan pemeliharaan	68.586
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10.000)	92.647
<b>Total</b>	<b>8.384.812</b>

**24. COST OF REVENUE**

This account consists of:

	<b>2021</b>	
	6.640.636	Rent - vessels (Note 10)
	6.383.815	Charter expenses
		Vessels expenses:
	15.574.404	Depreciation of property and equipment (Note 9)
	9.100.087	Salaries and allowances
	3.946.218	Supplies and consumption
	7.393.416	Depreciation of right- of-use assets (Note 10)
	5.172.797	Repair and maintenance
	2.532.376	Insurances
	1.547.544	Travel and transportation
	1.252.791	Agent fees
	672.940	Legal and license
	1.830.697	Others (each below USD 100,000)
<b>Total</b>	<b>62.047.721</b>	<b>Total</b>

Cost of revenue obtained from related parties for the years ended on December 31, 2022 and 2021 are disclosed in (Note 7f).

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2021</b>	
	2.557.912	Salaries and allowances
	430.385	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
	128.925	Employee benefits (Note 19)
	178.640	Travel and transportation
	337.298	Professional fees
	378.869	Office supplies
	404.491	Depreciation of property and equipment (Note 9)
	393.122	Entertainment and donation
	311.855	Legal, license and tax
	222.721	Rent (Note 10)
	138.456	Insurance
	116.008	Tender and performance bond
	72.136	Repair and maintenance
	51.819	Others (each below USD 10,000)
<b>Total</b>	<b>5.722.637</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN BUNGA - LEMBAGA KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<b>Utang bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.574.442	2.589.184
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.012.297	524.471
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	705.007	1.363.957
PT Bank KEB Hana Indonesia	295.833	451.028
PT Bank Permata Tbk	176.366	604.002
PT Bank Index Selindo	133.779	45.039
<b>Subtotal</b>	<b>7.897.724</b>	<b>5.577.681</b>
<b>Utang pembiayaan</b>		
PT Bank Jasa Jakarta	19.593	6.188
PT Toyota Astra Financial Services	10.703	26.942
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	8.310	5.639
PT Astra Sedaya Finance	4.358	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.899
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.395
PT Bank BCA Finance	-	201
<b>Subtotal</b>	<b>42.964</b>	<b>43.264</b>
<b>Utang pihak ketiga</b>		
Chailease International Finance Services Pte Ltd	85.482	-
<b>Total</b>	<b>8.026.170</b>	<b>5.620.945</b>

**26. INTEREST EXPENSES - FINANCIAL INSTITUTION**

This account consists of:

<b>Bank loans</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Index Selindo
<b>Subtotal</b>
<b>Financing payables</b>
PT Bank Jasa Jakarta
PT Toyota Astra Financial Services
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BCA Finance
<b>Subtotal</b>
<b>Due to third party</b>
Chailease International Finance Services Pte Ltd
<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**27. SEGMENT OPERASI**

Grup saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 23).

**27. OPERATING SEGMENT**

Currently, the Group operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Group operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 23).

**28. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

**28. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2022	2021	
Laba periode berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	18.887.878	15.003.438	<i>Current period income attributable to the owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.719.790.000	2.719.790.000	
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>0,0069</b>	<b>0,0055</b>	<b>Basic earnings per share</b>

**29. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Assets</u></b>
<b>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial assets measured at amortized cost</b>
Kas dan setara kas	29.039.536	29.039.536	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	13.325.552	13.325.552	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	32.421	32.421	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.564.789	1.564.789	<i>Other receivables - third parties</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.121.860	6.121.860	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Aset lain-lain - jaminan	299.536	299.536	<i>Other asset - security deposits</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>50.383.694</b>	<b>50.383.694</b>	<b>Total Financial Assets</b>

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Liabilities</u></b>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.022.159	1.022.159	Third parties
Pihak berelasi	93.109	93.109	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	750.224	750.224	Other payables - third parties
Beban akrual	1.443.898	1.443.898	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	172.730.992	172.730.992	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	654.359	654.359	Financing payables
Liabilitas sewa	15.215.427	15.215.427	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	7.936.448	7.936.448	Due to third parties
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>199.846.616</b>	<b>199.846.616</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Assets</u></b>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	24.241.462	24.241.462	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	9.830.948	9.830.948	Third parties
Pihak berelasi	103.313	103.313	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.513.708	1.513.708	Other receivables - third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.774.466	7.774.466	Restricted cash and cash equivalents
Aset lain-lain - jaminan	184.858	184.858	Other asset - security deposits
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>43.648.755</b>	<b>43.648.755</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Liabilities</u></b>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	2.475.000	2.475.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.220.767	1.220.767	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	370.708	370.708	Other payables - third parties
Beban akrual	1.630.947	1.630.947	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	131.545.753	131.545.753	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	428.178	428.178	Financing payables
Liabilitas sewa	20.689.123	20.689.123	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	10.415.166	10.415.166	Due to third parties
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>168.775.642</b>	<b>168.775.642</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Nilai wajar aset lain-lain - jaminan dan utang pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.
4. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, pinjaman tambahan Grup tarif saat dimulainya sewa digunakan.

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**RISIKO PASAR**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted cash and cash equivalents, short-term bank loan, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties, and accrued expenses, approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.
3. The fair value of other assets - security deposits and due to third parties are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statements.
4. Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

**MARKET RISK**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency and interest rate risk.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa dalam mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (continued)**

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash and cash equivalents, trade payables - third parties, other payable - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities in foreign currency.

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
<u>Kas</u>					<u>Cash</u>
IDR	1.270.450.204	80.761	1.165.084.508	81.651	IDR
<u>Bank</u>					<u>Cash in banks</u>
IDR	73.417.180.049	4.667.039	21.605.606.116	1.514.164	IDR
JPY	8.122	6.061	974.265	8.459	JPY
SGD	7.569	5.606	5.419	4.001	SGD
EUR	877	932	155	175	EUR
<u>Deposito Berjangka</u>					<u>Time Deposit</u>
IDR	-	-	12.000.000.696	840.984	IDR
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga					Third parties
IDR	38.994.518.439	2.478.832	31.589.539.802	2.213.858	IDR
Pihak berelasi					Related parties
IDR	510.005.000	32.421	1.474.173.197	103.313	IDR
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Others receivables - third parties
IDR	8.552.171.478	543.651	8.581.290.986	601.394	IDR
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash and cash equivalents
IDR	7.656.485.491	486.712	1.340.415.591	93.939	IDR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

**MARKET RISK (continued)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	6.831.588.176	434.276	7.719.172.275	540.975	IDR
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
IDR	1.464.699.567	93.109	-	-	IDR
Utang lain-lain - pihak ketiga					Other payables - third parties
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	9.418.397.574	598.716	988.884.507	69.303	IDR
SGD	-	-	301	222	SGD
Beban akrual					Accrued expenses
IDR	10.008.110.968	636.203	18.401.716.201	1.289.629	IDR
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
IDR	17.738.408.279	1.127.608	30.448.904.480	2.133.920	IDR
Utang pembiayaan					Financing payables
IDR	10.293.723.317	654.359	6.109.671.882	428.178	IDR
Liabilitas sewa					Lease liabilities
IDR	25.532.216.543	1.623.051	29.424.161.976	2.062.104	IDR
<b>Aset (liabilitas) moneter - neto</b>					<b>Monetary assets (liabilities) - net</b>
IDR	49.113.666.237	3.122.094	(15.336.400.425)	(1.074.806)	IDR
JPY	8.122	6.061	974.265	8.459	JPY
SGD	7.569	5.606	5.118	3.779	SGD
EUR	877	932	155	175	EUR

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as at December 31, 2022 and 2021.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, apabila semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's consolidated income before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

**MARKET RISK (continued)**

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/Increase (decrease) in foreign exchange	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2022/ December 31, 2022	IDR	31.221
		(31.221)
	JPY	61
		(61)
	SGD	56
31 Desember 2021/ December 31, 2021		(56)
	EUR	9
		(9)
	IDR	(10.748)
		10.748
	85	
	(85)	
	38	
	(38)	
	2	
	(2)	

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang pihak ketiga, dan liabilitas sewa.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loans, long-term bank loans, financing payables, due to third parties, and lease liabilities.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:



**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, apabila semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2022/ December 31, 2022	+1% -1%	(1.899.390) 1.899.390
31 Desember 2021/ December 31, 2021	+1% -1%	(1.551.381) 1.551.381

**RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Untuk bank dan lembaga keuangan dan aset lain-lain - jaminan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2022/ December 31, 2022	+1% -1%	(1.899.390) 1.899.390
31 Desember 2021/ December 31, 2021	+1% -1%	(1.551.381) 1.551.381

**CREDIT RISK**

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, trade receivables third parties and related parties, other receivables - third parties and related party, restricted cash and cash equivalents and other asset - security deposits.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

For banks and financial institutions and other asset - security deposits, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2022 and 2021:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO KREDIT (lanjutan)**

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due			Total/ Total
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	
Bank dan setara kas	28.889.860	-	-	28.889.860
Piutang usaha				
Pihak ketiga	10.855.860	2.407.636	62.056	13.325.552
Pihak berelasi	32.421	-	-	32.421
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.564.789	-	-	1.564.789
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.121.860	-	-	6.121.860
Aset lain-lain - jaminan	299.536	-	-	299.536
<b>Total</b>	<b>47.764.326</b>	<b>2.407.636</b>	<b>62.056</b>	<b>50.234.018</b>

Cash in banks and cash equivalents  
Trade receivables  
Third parties  
Related parties  
Other receivables - third parties  
Restricted cash and cash equivalents  
Other asset - security deposits

**Total**

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due			Total/ Total
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	
Bank dan setara kas	24.115.240	-	-	24.115.240
Piutang usaha				
Pihak ketiga	7.283.224	2.459.829	87.570	9.830.948
Pihak berelasi	103.313	-	-	103.313
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.513.708	-	-	1.513.708
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.774.466	-	-	7.774.466
Aset lain-lain - jaminan	184.858	-	-	184.858
<b>Total</b>	<b>40.974.809</b>	<b>2.459.829</b>	<b>87.570</b>	<b>43.522.533</b>

Cash in banks and cash equivalents  
Trade receivables  
Third parties  
Related parties  
Other receivables - third parties  
Restricted cash and cash equivalents  
Other asset - security deposits

**Total**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**CREDIT RISK (continued)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

**RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022			
	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total	
Utang usaha				
Pihak ketiga	1.022.159	-	1.022.159	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	93.109	-	93.109	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	750.224	-	750.224	Other payables - third parties
Beban akrual	1.443.898	-	1.443.898	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	1.338.239	6.598.209	7.936.448	Due to third parties
Utang bank jangka panjang	36.769.897	135.961.095	172.730.992	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	284.672	369.687	654.359	Financing payables
Liabilitas sewa	10.389.639	6.120.793	16.510.432	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>52.091.837</b>	<b>149.049.784</b>	<b>201.141.621</b>	<b>Total</b>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**CREDIT RISK (continued)**

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

**LIQUIDITY RISK**

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2022 and 2021:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**LIQUIDITY RISK (continued)**

	2021			
	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total	
Utang bank jangka pendek	2.475.000	-	2.475.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.220.767	-	1.220.767	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	370.708	-	370.708	Other payables - third parties
Beban akrual	1.630.947	-	1.630.947	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	35.257.340	96.288.413	131.545.753	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	194.789	233.389	428.178	Financing payables
Liabilitas sewa	8.994.392	15.071.320	24.065.712	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	-	10.415.166	10.415.166	Due to third parties
<b>Total</b>	<b>50.143.943</b>	<b>122.008.288</b>	<b>172.152.231</b>	<b>Total</b>

**PENGELOLAAN MODAL**

**CAPITAL MANAGEMENT**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Management manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas termasuk bank yang dibatasi penggunaannya, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents including restricted cash, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2022 and 2021, the ratio are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

	<b>2022</b>
Total liabilitas	207.105.862
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	(29.039.536)
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(6.121.860)
Liabilitas neto	171.944.466
Total ekuitas	172.199.605
<b>Rasio liabilitas terhadap modal</b>	<b>0,99</b>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

	<b>2021</b>	
Total liabilities	174.609.148	Total liabilities
Dikurangi:		Less:
Cash and cash equivalents	(24.241.462)	Cash and cash equivalents
Restricted cash and cash equivalents	(7.774.466)	Restricted cash and cash equivalents
Liabilitas neto	142.593.220	Net liabilities
Total ekuitas	150.857.182	Total equity
<b>Rasio liabilitas terhadap modal</b>	<b>0,95</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**31. PERJANJIAN PENTING**

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd  
(PetroChina Jabung)**

**Entitas Induk**

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3464-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 1 November 2022, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Utility Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari, yang terbagi menjadi 2 (dua) periode. Periode pertama mulai dari tanggal 6 November 2022 hingga 26 Februari 2023, setelah berakhirnya *Production Sharing Contract*. Periode kedua dimulai pada 27 Februari 2023 hingga 5 November 2023. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3330-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 6 Juli 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 579 (lima ratus tujuh puluh sembilan) hari mulai dari tanggal 28 Juli 2021. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 5 November 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Utility Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 6 November 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

Agreements with Service Users (Customers)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd  
(PetroChina Jabung)**

**The Company**

Based on Agreement No. PCJ-3464-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated November 1, 2022, The Company entered into a *Time Charter of Utility Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 365 (three hundred sixty five) days divided into 2 (two) periods. The first period starting from November 6, 2022 until February 26, 2023, after the end of *Production Sharing Contract*. The second period starting from February 27, 2022 until November 5, 2023. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3330-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* dated July 6, 2021, the Company entered into a *Time Charter Harbour Tugboat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 579 (five hundred seventy nine) days starting from July 28, 2021. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated November 5, 2019, the Company entered into a *Time Charter of Utility Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from November 6, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd  
(Petrochina Jabung) (lanjutan)**

**Entitas Induk (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2986-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 28 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 1 Januari 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

**Entitas Anak**

**SBS**

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3246-CA *Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services* tanggal 22 September 2022, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 940 (sembilan ratus empat puluh) hari mulai dari tanggal 24 Oktober 2020. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen ke No. 1 tertanggal 2 Agustus 2018, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen ke No. 5 tertanggal 14 Januari 2020, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO untuk pelayanan 10 (sepuluh) tahun dengan PetroChina Jabung. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3199-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 18 Juni 2020, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Juli 2020 dan akan berakhir dalam 967 (sembilan ratus enam puluh tujuh) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd  
(Petrochina Jabung) (continued)**

**The Company (continued)**

Based on Agreement No. PCJ-2986-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated December 28, 2018, the Company entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from January 1, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**Subsidiary**

**SBS**

Based on Agreement No. PCJ-3246-CA *Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services* dated September 22, 2022, SBS entered into a *Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 940 (nine hundred forty) days starting from October 24, 2020. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 1 dated August 2, 2018, SBS, entered into a agreement to provide services *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* with PetroChina Jabung. This agreements is effective on August 29, 2018 and will expire in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 with latest amendment based on Amendment No. 5 dated January 14, 2020, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS, have signed agreement for providing Rental of FSO for 10 (ten) years services with PetroChina Jabung. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3199-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* dated June 18, 2020, SBS, entered into a *Time Charter of Harbour Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on July 5, 2020 and will expire in 967 (nine hundred sixty seven) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)**

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Entitas Induk dan EJ, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Entitas Induk dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan wilayah Kerja Southeast Sumatera (SES) telah dialihkan kepada PHE OSES.

**Entitas Induk**

Berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter untuk 1 (satu) *unit Floating Storage Offloading (FSO)* pada Cinta Terminal No. 332004202 tanggal 20 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 21 Desember 2018, Entitas Induk dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan 1 (satu) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* yang berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini. Berdasarkan Amendemen No.1 tanggal 4 November 2022, Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023.

Berdasarkan kontrak No. 4710002986 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini. Berdasarkan Amendemen No.1 tanggal 4 November 2022, Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2023.

Berdasarkan kontrak No. 471006001 *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal* tanggal 26 September 2022, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal yang telah disepakati 25 Januari 2022 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2028. Periode opsional dimulai pada tanggal 25 Januari 2028 hingga 24 Januari 2033. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)**

On August 20, 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company and EJ, has entered into novation agreement that has been effective on September 6, 2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of Southeast Sumatera (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

**The Company**

Based on Novation Agreement and Amendment of Charter For 1 (one) *Unit Floating Storage Offloading (FSO)* for Cinta Terminal No. 332004202 dated August 20, 2018 which is lastly amended based on Amendment No. 5 dated December 21, 2018, The Company and PHE OSES has entered into agreement for the provision of 1 (one) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* effective on September 6, 2018 and will expire on January 24, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service. Based on Amendment No. 1 dated November 4, 2022, this agreement will expire on October 31, 2023.

Based on the contract No. 4710002986 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service. Based on Amendment No. 1 dated November 4, 2022, this agreement will expire on February 28, 2023.

Based on the contract No. 471006001 *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal* dated September 26, 2022, the Company and PHE OSES entered into *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal*. This agreement is effective on January 25, 2022 and will expire on January 24, 2028. Optional period starting from January 25, 2028 until January 24, 2033. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)  
(lanjutan)**

**Entitas Anak**

**EJ**

Berdasarkan kontrak No. 332003339 Charter for 1 (satu) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal tanggal 7 Desember 2012 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 27 November 2017, EJ, dan CNOOC menandatangani kontrak Charter Hire (one) 1 unit of Floating Storage Offloading.

Perjanjian dengan CNOOC kemudian dinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal No. 332003339 tanggal 20 Agustus 2018 dengan dengan syarat dan kondisi yang sama, yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 10 pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 November 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

**c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)**

**Entitas Induk**

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-002 Crew Boat Rental Services atas kapal S Eleanor pada tanggal 15 Oktober 2020, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan Crew Boat Rental Services kapal S Eleanor dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 15 Oktober 2020 sampai dengan 14 Oktober 2025. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

**Entitas Anak**

**SBS**

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-034 Time Charter tanggal 15 Oktober 2020, SBS dan Petrogas (Basin) Ltd, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa Time Charter Harbour Tugboat. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)  
(continued)**

**Subsidiary**

**EJ**

Based on the contract No. 332003339 Charter for 1 (one) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal dated December 7, 2012, which lastly amended based on Amendment No. 5 dated November 27, 2017, EJ, and CNOOC entered into Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading.

The agreement with CNOOC was then novated to PHE OSES based on Novation Agreement and Amendment of Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal No. 332003339 dated August 20, 2018 with the same terms and conditions, which lastly amended based on Amendment No. 10 dated December 31, 2022. This agreement is applied until dated November 5, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

**c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)**

**The Company**

Based on agreement No. PBL-GS2020-002 Crew Boat Rental Services of S Eleanor vessel dated October 15, 2020, the Company entered into a Crew Boat Rental Services of S Eleanor Vessel agreement with Petrogas. This agreement is effective on October 15, 2020 until October 14, 2025. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**Subsidiary**

**SBS**

Based on agreement No. PBL-GS2020-034 Time Charter dated October 15, 2020, SBS and Petrogas (Basin) Ltd, third party, signed the Time Charter Harbour Tugboat. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**d. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)**

**Entitas Anak**

**SBS**

Pada tanggal 25 Mei 2018, melalui surat penunjukkan pemenang tender No.2049/F30120/2018-S6, SBS, ditetapkan oleh Pertamina sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) Unit Small I LPG/C Gas Suasa yang akan disewa secara "Mid Term Time Charter". SBS, menandatangani perjanjian tersebut tertanggal 13 September 2018 dengan Pertamina. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

**e. Medco E&P Grissik Ltd (Medco) (dahulu ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco))**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. GB-VARI-SCM-2022-0206, Conoco mengumumkan perubahan nama dari ConocoPhillips (Grissik) Ltd menjadi Medco E&P Grissik Ltd.

**Entitas Induk**

Berdasarkan Perjanjian No. CS-18326644 *Time Charter Self Propelled Oil Barge (SPOB) for Sumatera Operations (Package A)* tanggal 1 September 2022, Entitas Induk, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Self Propelled Oil Barge* dengan Medco. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 September 2022 dan berakhir pada 31 Oktober 2028. Medco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

**Entitas Anak**

**SBS**

Berdasarkan Perjanjian No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* tanggal 5 April 2017, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dengan Medco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Medco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. CS17953849 *Time Charter for Rental 1 (satu) Unit Tug Boat* tanggal 24 Januari 2020, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* dengan Medco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Medco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**d. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)**

**Subsidiary**

**SBS**

On May 25, 2018, through the letter of tender winner appointment No. 2049/F30120/2018-S6, SBS, has been identified by Pertamina as the winner of the auction on procurement 1 (one) Unit Small I LPG/C Gas Suasa to be rented by "Mid Term Time Charter". SBS, entered into an agreement dated September 13, 2018, with Pertamina. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**e. Medco E&P Grissik Ltd (Medco) (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco))**

Based on Notification Letter No. GB-VARI-SCM-2022-0206, Conoco announces change of name from ConocoPhillips (Grissik) Ltd to Medco E&P Grissik Ltd.

**The Company**

Based on Agreement No. CS-18326644 *Time Charter Self Propelled Oil Barge (SPOB) for Sumatera Operations (Package A)* dated September 1, 2022, the Company, entered into a *Time Charter Self Propelled Oil Barge* agreement with Medco. This agreement is effective on September 1, 2022 until October 31, 2028. Medco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**Subsidiary**

**SBS**

Based on Agreement No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dated April 5, 2017, SBS, entered into a *Corridor Storage Tanker - Time Charter* agreement with Medco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Medco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. CS17953849 *Time Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* dated January 24, 2020, SBS entered into a *Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* agreement with Medco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Medco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**f. Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)**

**Entitas Induk**

Berdasarkan perjanjian No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal Hermes and S Grace pada tanggal 22 Juni 2020, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal Hermes and S Grace dengan Saka. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Juni 2020 sampai dengan 23 Juni 2024. Saka dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

**g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)**

**Entitas Anak**

**NMI**

Berdasarkan kontrak No. 5000018718 Charter atas 1 (satu) Unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima) tanggal 19 Januari 2021, NMI dan konsorsium yang terdiri dari PT Bahtera Niaga Internasional dan PT Suasa Benua Sukses menandatangani kontrak *Charter Hire 1* (satu) unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Januari 2024.

**h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)**

**Entitas Anak**

**SBS**

Berdasarkan perjanjian No. 103/TCP/VIII/2021 dan No. 104/TCP/VIII/2021 *Time Charter* tanggal 7 Agustus 2021, SBS dan PT Pertamina (Persero) Tbk, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 4 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Pada tanggal 4 Februari 2021, SBS dan PT Pertamina (Persero) Tbk dan Pertamina, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 1 Februari 2021. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian antara SBS dan PT Pertamina (Persero) Tbk telah dialihkan kepada Pertamina.

**CML**

Berdasarkan perjanjian No. 194/TCP/XII/2022 *Time Charter* tanggal 5 April 2022, CML dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party LPG/C Gas Camelot*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**f. Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)**

**The Company**

Based on agreement No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of Hermes and S Grace vessel dated June 22, 2020, the Company entered into a *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of Hermes and S Grace vessel agreement with Saka. This agreement is effective on June 25, 2020 until June 23, 2024. Saka is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)**

**Subsidiary**

**NMI**

Based on the contract No. 5000018718 Charter for 1 (one) Unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima) dated January 19, 2021, NMI and consortium consisting of PT Bahtera Niaga Internasional and PT Suasa Benua Sukses entered into *Charter Hire 1* (one) unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima). This agreement is effective until January 19, 2024.

**h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)**

**Subsidiary**

**SBS**

Based on agreement No. 103/TCP/VIII/2021 and No. 104/TCP/VIII/2021 *Time Charter* dated August 7, 2021, SBS and PT Pertamina (Persero) Tbk, third party, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid for 4 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

On February 4, 2021, SBS and PT Pertamina (Persero) Tbk and Pertamina, has entered into novation agreement that has effectuated on February 1, 2021. Based on this agreement, therefore, the agreement between SBS and PT Pertamina (Persero) Tbk has been transferred to Pertamina.

**CML**

Based on agreement No. 194/TCP/XII/2022 *Time Charter* dated April 5, 2022, CML and Pertamina, third party, signed the *Time Charter Party LPG/C Gas Camelot*. This agreement is valid for 3 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**i. BUT Husky-CNOOC Madura Ltd (CNOOC)**

**Entitas Anak**

**SBS**

Berdasarkan perjanjian No. 332004947 *Time Charter* tanggal 3 Agustus 2022, SBS dan CNOOC, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025. Biaya sewa kapal dikenakan sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

**32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas

	<b>2022</b>
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	645.873
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	458.329
<b>Total</b>	<b>1.104.202</b>

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**i. BUT Husky-CNOOC Madura Ltd (CNOOC)**

**Subsidiary**

**SBS**

Based on agreement No. 332004947 *Time Charter* dated August 3, 2022, SBS and CNOOC, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid until 31 August 2025. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

a. Significant non-cash investing activities

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	645.873	95.835	<i>Additions to property and equipment through financing payables</i>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	458.329	458.625	
<b>Total</b>	<b>1.104.202</b>	<b>554.460</b>	<b>Total</b>

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)**

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)**

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2022							
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Utang pihak ketiga/ <i>Due to third parties</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang neto pada 1 Januari 2022	2.475.000	131.545.753	428.178	20.689.123	10.415.166	165.553.220	<i>Net debt as at January 1, 2022</i>
Non-kas	-	-	645.873	94.358	-	740.231	<i>Non-cash</i>
Arus kas	(2.475.000)	41.185.239	(419.692)	(5.568.054)	(2.478.718)	30.243.775	<i>Cash flows</i>
<b>Utang neto pada 31 Desember 2022</b>	<b>-</b>	<b>172.730.992</b>	<b>654.359</b>	<b>15.215.427</b>	<b>7.936.448</b>	<b>196.537.226</b>	<b><i>Net debt as at December 31, 2022</i></b>
31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Utang pihak ketiga/ <i>Due to third parties</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang neto pada 1 Januari 2021	-	101.155.834	552.828	28.526.139	8.028.469	138.263.270	<i>Net debt as at January 1, 2021</i>
Non-kas	-	-	95.835	(939.810)	-	8.617.934	<i>Non-cash</i>
Arus kas	2.475.000	30.389.919	(220.485)	(6.897.206)	2.386.697	18.672.016	<i>Cash flows</i>
<b>Utang neto pada 31 Desember 2021</b>	<b>2.475.000</b>	<b>131.545.753</b>	<b>428.178</b>	<b>20.689.123</b>	<b>10.415.166</b>	<b>165.553.220</b>	<b><i>Net debt as at December 31, 2021</i></b>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Entitas Anak**

**EJ**

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

Berdasarkan Surat Penunjukan Pemenang Tender PT Pertamina Hulu Energi OSES No. SA03016404A/I/2023/S02 tanggal 11 Januari 2023, PHE OSES telah menunjuk EJ sebagai kontraktor terkait *Charter Hire of Floating Storage Offloading at Widuri Terminal*.

**SCL**

Utang Bank Jangka Panjang

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 005/SPPK-CCBI/KCP-PSG/I/2023 tanggal 30 Januari 2023, SCL memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.465.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan kapal Megan Zouves I. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga 6,25% per tahun dan akan dilunasi dalam 72 kali angsuran, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2026.

**34. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak terhadap laba neto dan total laba konsolidasian komprehensif pada tahun tersebut, serta laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Subsidiary**

**EJ**

Agreements with Service Users (Customers)

Based on the Letter of Appointment of the Winner of the Auction PT Pertamina Hulu Energi OSES No. SA03016404A/I/2023/S02 dated January 11, 2023, PHE OSES has appointed EJ as the contractor for the *Floating Storage Offloading Ship Charter Contract at Widuri Terminal*.

**SCL**

Long-term Bank Loan

Based on Approval Letter of Credit Facility No. 005/SPPK-CCBI/KCP-PSG/I/2023 dated January 30, 2023, SCL obtained Investment Credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk with a maximum loan of USD 3,465,000. This loan facility will be used to finance the shipbuilding of Megan Zouves I vessel. This loan facility bears interest rate of 6.25% per year and will be repaid in 72 installments, which will mature on January 30, 2026.

**34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain comparative figures in the consolidated financial statements as at and for the year ended December 31, 2021 have been reclassified to conform to the requirements regarding the presentation and disclosures of the consolidated financial statements as at and for the year ended December 31, 2022. Such reclassification did not have an impact on the profit for the year and total comprehensive income, and the consolidated financial statements as a whole. These reclassifications are as follows:

**31 Desember 2021/December 31, 2021**

	<b>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</b>	
Beban pokok pendapatan	61.035.104	1.012.617	62.047.721	
Beban umum dan administrasi	6.735.254	(1.012.617)	5.722.637	Cost of revenues General and administrative expenses